

**PELAKSANAAN PROGRAM PEMBINAAN ANAK
PUTUS SEKOLAH DI UPTD. PELAYANAN SOSIAL ANAK
REMAJA TANJUNG MORAWA DINAS SOSIAL PROVINSI
SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

Oleh :

ERRA FADHILLAH HARAHAH
2003090009

Program Studi Kesejahteraan Sosial



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2024

BERITA ACARA PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara:

Nama : **ERRA FADHILLAH HARAHAP**
NPM : 2003090009
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Pada Hari, tanggal : Kamis, 30 Mei 2024
Waktu : Pukul 08.15 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Dr. Jehan Ridho Izharsyah, S.Sos., M.Si** (.....)
PENGUJI II : **Atikah Ulayya, S.Sos., M.Si** (.....)
PENGUJI III : **Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP** (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP

Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani., M.I. Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh

Nama : **ERRA FADHILLAH HARAHAP**
NPM : 2003090009
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Judul Skripsi : **Pelaksanaan Program Pembinaan Anak Putus Sekolah Di UPTD Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara**

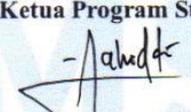
Medan, 10 Juni 2024

Pembimbing


Dra. Hj. Yurisma Tanjung, M.AP
NIDN. 0102096602

Disetujui Oleh

Ketua Program Studi


Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., MSP
NIDN. 0128088902

Dekan



Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP
NIDN. 0030017402

PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Denga ini saya, **Erra Fadhillah Harahap**, NPM 2003090009 menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyatakan bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuai imbalan atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau karya plagiat atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini, dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 10 Juni 2024

Yang menyatakan



Erra Fadhillah Harahap

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Shubhanallah Wata'ala dan Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wassallam atas rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pelaksanaan Program Pembinaan Anak Putus Sekolah Di UPTD Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara”**. salah satu syarat wajib bagi mahasiswa untuk menyelesaikan program pendidikan Strata-1 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Prodi Kesejahteraan Sosial.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan penulis skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan serta dukungan dari berbagai pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing penulisan skripsi ini. Maka dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak terkait baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu dan memberi dukungan kepada penulis.

Terimakasih untuk diri sendiri yang sudah mau berusaha dan mampu bertahan hingga sampai pada hari ini meski dalam prosesnya banyak halangan dan rintangan. Untuk yang istimewa kedua orangtua penulis, manusia hebat yang kasih sayangnya luar biasa bagai samudera jauh diluar nalar logika dan tidak pernah

pamrih, Ayahanda Mukmin Harahap dan Ibunda Rosliana ir terima kasih atas semua untaian doa, kasih sayang, perhatian, memotivasi dan mendukung jalannya pembuatan skripsi. Dan tak kalah teristimewa abang kandung tercinta, Bobby Pratama Harahap A.Md.,S.E yang senantiasa mendukung dan mendoakan penulis dengan penuh kasih sayang dan selalu memberikan support kepada penulis untuk tetap semangat menyelesaikan penulisan skripsi dengan tepat waktu dan semua keluarga serta saudara yang selalu mendukung dan perhatian terhadap semua kegiatan penulis. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani., M.I.kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M. AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan juga sekaligus pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan serta saran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., M.SP selaku Ketua Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Bapak Sahran Syaputra, S.Sos., M.Sos selaku Sekretaris Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti studi di prodi Kesejahteraan Sosial Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
8. Kepala UPTD PSAR, Kelompok Jabatan Fungsional, Staf- staf pegawai dan para penerima manfaat (PM) di UPTD Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara yang telah memberikan izin penelitian dan meluangkan waktunya sehingga penulis dapat melakukan penelitian dengan lancar

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi masyarakat dan terutama bagi Mahasiswa-Mahasiswi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis mohon maaf atas segala kekurangan, kiranya dapat disempurnakan dikesempatan lain, Semoga Allah Shubhanallah Wata'ala memberikan balasan kepada pihak-pihak yang telah membantu proses pengerjaan skripsi ini.

Medan,13 Mei 2024

Penulis

ERRA FADHILLAH HARAHAHAP
NPM: 2003090009

PELAKSANAAN PROGRAM PEMBINAAN ANAK PUTUS SEKOLAH DIUPTD. PELAYANAN SOSIAL ANAK REMAJA TANJUNG MORAWA DINAS SOSIAL PROVINSI SUMATERA UTARA

ERRA FADHILLAH HARAHAHAP
2003090009

ABSTRAK

Pelaksanaan program pembinaan anak putus sekolah di UPTD Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara yang didirikan oleh pemerintah yang bekerjasama dengan Dinas Kesejahteraan dan Sosial Provinsi Sumatera Utara yang merupakan tempat untuk membina anak remaja yang mengalami putus sekolah. Asal mulanya UPTD disebut sebagai Panti Sosial Bina Remaja Nusa Putra Tanjung Morawa Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara dibangun pada Tahun 1975, beralamat di Jalan Industri Nomor 47 Desa Tanjung Morawa B Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang luas area lokasi adalah 19.896 M². Dengan tujuan untuk mengetahui pelaksanaan program pembinaan anak putus sekolah di UPTD PSAR maka penelitian ini menggunakan metode kualitatif lebih bersifat memberikan gambaran secara jelas suatu permasalahan sesuai dengan fakta di lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Serta menggunakan analisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Program Pembinaan di UPTD Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara terdiri dari tiga keterampilan (Salon, Menjahit, Otomotif Roda Dua), dua keterampilan tambahan (Komputer, Tari) dan empat program bimbingan (Etika dan motivasi, Dinamika Kelompok, Kewirausahaan, Agama). Namun di dalam penelitian ini peneliti membatasi yang menjadi pelaksanaan program hanya empat program ialah Etika dan Motivasi, Dinamika Sosial, Kewirausahaan, Agama. Kesimpulan bahwasanya pelaksanaan program pembinaan anak putus sekolah merupakan salah satu program naungan pemerintah dalam mengatasi permasalahan sosial terutama dari keluarga kurang mampu, *broken home*, anak yatim piatu jadi program ini sangat membantu untuk mereka agar menjadi pribadi yang lebih mandiri dan mempunyai skill tersendiri.

Kata Kunci : Pelaksanaan, Program, Anak Putus Sekolah, UPTD PSAR

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i
ABSTAK.....	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Pembatasan Masalah.....	5
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB II : URAIAN TEORITIS	8
2.1 Pelaksanaan	8
2.2 Program Pembinaan	8
2.3 Pengertian Anak.....	9
2.4 Pengertian Putus Sekolah.....	10
2.5 UPTD.Pelayanan Sosial Anak Remaja (PSAR)	12
BAB III : METODE PENELITIAN	15
3.1 Jenis Penelitian	15
3.2 Kerangka Konsep.....	15
3.3 Defenisi Konsep	16
3.4 Kategorisasi Penelitian.....	17
3.5 Informan/Narasumber	18
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.7 Teknik Analisis Data.....	20
3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian.....	23

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1 Hasil Penelitian	24
4.1.1 Sejarah Singkat UPTD	24
4.1.2 Visi dan Misi	25
4.1.3 Tujuan dan Sasaran.....	26
4.1.4 Sarana dan Prasarana	27
4.1.5 Struktur Organisasi.....	28
4.1.6 Analisis Data Penelitian	29
4.1.7 Daftar Anak Putus Sekolah.....	31
4.1.8 Pelaksanaan Program Pembinaan	34
4.1.9 Persyaratan Untuk Calon PM	48
4.2.0 Alur Pelayanan Sosial di UPTD.....	48
4.2.1 Pembahasan.....	50
BAB V: PENUTUP	54
5.1 Simpulan	54
5.2 Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konsep	16
Gambar 2. Teknik Analisis Data	22
Gambar 3. Struktur Organisasi UPTD PSAR	29

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Anak Putus Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2018/2022	2
Tabel 2. Kategori Penelitian	18
Tabel 3. Informan.....	19
Tabel 4. Pendidikan Narasumber	30
Tabel 5. Umur Narasumber.....	30
Tabel 6. Jumlah PM Sesuai Dengan Pendidikan	32
Tabel 7. Jumlah PM Sesuai Dengan Umur.....	33

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mengingat kemiskinan menjadi penyebab utama anak putus sekolah, maka diperlukan kerjasama antara Dinas Pendidikan dan Lembaga Kesejahteraan Sosial Dinas Sosial Kabupaten Deli Serdang. Hal ini tentu saja berimplikasi pada optimalisasi pelayanan di bidang pendidikan. Namun fakta di lapangan menunjukkan masih terdapat permasalahan koordinasi antar instansi tersebut. Kepala Dinas "Pembangunan dan Pendidikan Nonformal" Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang menjelaskan, tidak ada intervensi langsung antara layanan pendidikan dan layanan sosial. Pernyataan ini jelas menunjukkan kurangnya komunikasi dan memberi kesan adanya ego departemen di kedua belah pihak. (Soetrisnaadisendjaja & Sari, 2019)

Hal ini untuk memastikan anak-anak yang putus sekolah atau berisiko tidak bersekolah tetap tidak dapat melanjutkan sekolah karena alasan keuangan. Kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat, negara dan bangsa. Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan kemampuan dan kecerdasan manusia, dan pendidikan memegang peranan penting dalam kemajuan pembangunan nasional. Kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing tidak lepas dari pendidikan. Artinya mencerminkan bahwa keadaan pendidikan suatu negara dapat diukur dari kualitas sumber daya manusianya. (Soetrisnaadisendjaja & Sari, 2019)

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan masa depan seorang anak. Karena dengan pendidikan yang baik dan nilai yang bagus maka masa depan seorang anak akan sangat baik dan akan lebih mudah mendapatkan pekerjaan yang baik di kemudian hari. Namun hal ini tidak berlaku bagi anak-anak yang latar belakang karena ekonomi, *broken home* ataupun yatim piatu dan lain sebagainya. (Lubis & Saleh, 2020)

**Tabel 1. Jumlah Anak Putus Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan
Tahun 2018/2022**

Tahun	SD	SMP	SMA	SMK
2018/ 2019	33.268	28.651	15.953	25.357
2019/2020	59.443	38.464	26.864	32.395
2020/2021	44.516	11.378	13.879	13.951
2021/2022	38.176	15.042	10.055	12.063
2022/2023	40.623	13.716	10.091	12.404

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2023 (dalam Databoks)

Selama lima tahun terakhir Sekolah Dasar (SD) menjadi jenjang pendidikan tertinggi dengan jumlah anak putus sekolah terbanyak dan tersebar diseluruh wilayah Indonesia, tidak terkecuali provinsi-provinsi besar sekalipun. Sumatera Utara ada di urutan ketiga sebagai provinsi penyumbang anak putus sekolah terbanyak dengan jumlah 9.266 ribu anak. Sedangkan untuk Kabupaten/Kota ditempati oleh Kabupaten Deli Serdang dengan jumlah 266 anak usia Sekolah dasar dan 312 anak Usia Menengah Pertama.

Putus sekolah juga menjadi permasalahan pendidikan di negeri ini yang hingga saat ini belum terselesaikan. Untuk memitigasi permasalahan yang masih berkembang ini diperlukan kebijakan dan solusi yang tepat, serta peran pemerintah dan seluruh elemen masyarakat, mengoptimalkan pelacakan bagasi dan membukasekolah seperti yang diterapkan pada. Kita perlu mengubah pola pikir kita, misalnya dengan melibatkan masyarakat. Berada di pedesaan dan lebih terpencil, sehingga sekolah masih dianggap kurang penting dibandingkan kebutuhan sebenarnya masyarakat. (Rafina Dewi, 2019)

Penyebab anak putus sekolah ada banyak, namun di antaranya adalah anak putus sekolah karena alasan seperti malas sekolah, minder, atau tidak puas dengan lingkungan sekolah yang muncul dari dalam. Mereka sering diejek karena tidak mampu membayar biaya sekolah. Ketidakmampuan keluarga dalam membiayai pendidikan berdampak pada permasalahan psikologis anak, anak tidak mampu berinteraksi dengan baik dengan teman sekolahnya. Selain itu, hal ini disebabkan oleh pengaruh teman yang mengajak bermain game seperti PlayStation, sehingga sering kali mereka membolos dan tidak masuk kelas, nilai di sekolah menurun, dan malu untuk kembali ke sekolah. Dulu anak-anak yang dikenakan sanksi karena tidak masuk sekolah tunduk pada Peraturan Putus Sekolah. (Sarfa, 2016)

Berdasarkan informasi yang didapatkan pada saat survey awal dari salah satu staf di UPTD. Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa Dinas Sosial pada tahun 2023 di angkatan kedua tercatat sebanyak 50 orang anak yang menjadi PM (Penerima manfaat) yang aktif mengikuti program pembinaan seperti dinamika kelompok, bimbingan sosial etika dan motivasi, kewirausahaan, bimbingan agama

yang di bedakan agama kristen dan islam. Dan mempunyai tiga bimbingan keterampilan yaitu 20 orang bimbingan keterampilan salon , 15 orang di bimbingan menjahit,15 orang di bimbingan otomotif roda dua. Dari uraian mengenai fungsi dan tujuan lembaga sosial di atas, maka dapat dikatakan bahwa keberadaan lembaga sosial tersebut jika dilaksanakan sebagaimana mestinya merupakan bukti nyata bahwa mereka mendukung generasi muda Indonesia menjadi lebih mandiri dan mempunyai bakat tersendiri yang sudah dibina di UPTD PSAR.

Tetapi dalam pelaksanaan sekarang ini sesuai dengan fokus penelitian tentang program anak putus sekolah setelah melakukan survey awal diketahui adanya kesulitan - kesulitan yang menunjukkan bahwa upaya pelaksanaan program pembinaan yang dilakukan di UPTD. Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa belum optimal dikarenakan beberapa sebab, menurut informasi dari staf dan anak penerima manfaat (PM) di UPTD Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa bahwa sulit beradaptasinya dengan cepat calon penerima manfaat, program bimbingan kewirausahaan kegiatannya tidak sistem praktek dankurangnya dana untuk memadai sarana prasarana untuk membuka mengembangkan program baru atau yang sudah ada di UPTD. Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa Dinas Sosial.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas maka menjadi dasar utama penulis untuk meneliti lebih lanjut bagaimana pelaksanaan program pembinaan yang diberikan kepada para penerima manfaat (PM) yang ada di UPTD. Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa Provinsi Sumatera Utara dengan menetapkan judul **“Pelaksanaan Program Pembinaan Anak Putus Sekolah di UPTD.**

Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara”

1.2 Pembatasan Masalah

Program Pembinaan di UPTD Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara terdiri dari tiga keterampilan (Salon, Menjahit, Otomotif Roda Dua), dua keterampilan tambahan (Komputer, Tari) dan empat program bimbingan (Etika dan motivasi, Dinamika Kelompok, Kewirausahaan, Agama). Namun di dalam penelitian ini peneliti membatasi yang menjadi pelaksanaan program hanya empat program ialah Etika dan Motivasi, Dinamika Sosial, Kewirausahaan, Agama.

1.3 Rumusan Masalah

Untuk mempermudah penelitian ini nantinya dan agar penelitian ini memiliki arah yang jelas dalam mendefinisikan fakta ke dalam penulisan skripsi, maka terlebih dahulu dirumuskan permasalahan yang akan diteliti. Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat dikemukakan rumusan dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Pelaksanaan Program Pembinaan Anak Putus Sekolah di UPTD Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara ??”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk Mengetahui Pelaksanaan Program Pembinaan Anak Putus Sekolah di UPTD Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara”

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah :

- 1) Secara Teoritis, Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambahkan ilmu pengetahuan dan karya ilmiah dibidang kesejahteraan sosial.
- 2) Secara Praktis, Secara praktis penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pemerintah ataupun lembaga-lembaga lain yang membutuhkan serta menjadi acuan dalam meningkatkan program pembinaan anak putus sekolah.
- 3) Secara akademis, Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dasar perluasan penelitian dan penambahan wawasan untuk pengembangannya.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada penulisan ini harus sesuai dengan pendoman penyusunan skripsi yaitu dibagi dalam lima bab, Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan isi skripsi dalam Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian , manfaat penelitian, sistematika penulisan

BAB II : URAIAN TEORITIS

Bab ini menjelaskan mengenai teori yang relevan dalam memudahkan penulis untuk mengkaji judul yang telah ditetapkan

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas uraian teoritis seperti jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi penelitian, informan/narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian, deskripsi ringkas objek penelitian

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan jabaran data dari narasumber serta membahas kajian terdapat topik penelitian dengan berdasarkan teori yang dipakai

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari pembahasan serta deskripsi terhadap objek penelitian dan juga saran dari pembahasan yang terkait dengan topik.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah tindakan atau menjalankan suatu rencana yang cermat dan rinci. Browne dan Wildavsky berpendapat bahwa pelaksanaan merupakan perpanjangan dari aktivitas yang saling adaptif. Pelaksanaan biasanya terjadi setelah perencanaan sudah dianggap siap. Majone dan Wildavsky mengemukakan pelaksanaan sebagai evaluasi. (Johny, 2019)

Secara umum Kamus Besar Bahasa Indonesia pelaksanaan berarti implementasi atau penerapan. Istilah “ pelaksanaan ” biasanya dikaitkan dengan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Pelaksanaan adalah perwujudan suatu ide, konsep, kebijakan, atau inovasi menjadi tindakan nyata agar dapat memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai, atau sikap.(Hernita Ulfatihah, 2020)

2.2 Program Pembinaan

Program adalah suatu kegiatan yang sistematis artinya, suatu kegiatan yang mempunyai komponen berupa tujuan, pelaksanaan, isi, waktu, peralatan, dan selain komponen program juga meliputi proses dan tujuan. Secara umum program adalah suatu rencana atau garis besar kegiatan yang akan dilaksanakan, namun secara khusus program adalah suatu kesatuan atau kelompok kegiatan yang merupakan pelaksanaan suatu kebijakan yang merupakan bagian dari proses berkelanjutan yang berlangsung dalam suatu organisasi.

Pembinaan dapat diartikan sebagai upaya mempertahankan atau mempertahankan suatu keadaan yang seharusnya terjadi. Pembinaan juga dapat diartikan sebagai serangkaian upaya mengelola seluruh elemen organisasi secara profesional. Ini akan memastikan bahwa elemen-elemen ini berfungsi dengan baik dan rencana anda untuk mencapai tujuan anda dapat dilaksanakan secara efisien dan sukses.(Ferisia, 2022)

Menurut Mita Toha, Pembinaan adalah tindakan, proses, hasil, atau pernyataan yang lebih baik. Pembinaan biasanya dilakukan untuk membentuk karakter menjadi lebih baik. Sebaliknya, menurut Alfred Adler, kepribadian adalah suatu entitas sosial, dan karena kontribusinya terhadap pemahaman manusia adalah kepribadian kreatif, maka kepribadian adalah suatu kebiasaan yang dipromosikan oleh masyarakat, dan dalam menekankan keunikan kepribadian. (Sains, 2022)

2.3 Pengertian Anak

Banyaknya anak yang tidak bersekolah menimbulkan permasalahan baru baik di dalam maupun di luar dunia pendidikan. Salah satu contoh dari permasalahan pendidikan yang dihadapi pemerintah adalah tingginya angka anak yang tidak mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Pendidikan merupakan kebutuhan dasar terpenting yang tersedia. Hal ini disebabkan pendidikan tidak dapat berfungsi sesuai fungsinya jika terisolasi dari lingkungan. Untuk itu, pemerintah menekankan bahwa pendidikan adalah tanggung jawab pemerintah, sekolah, orang tua, dan masyarakat.(Dakwah et al., 2023)

Pasal 2 Undang-Undang No.23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak tersebut jelas menunjukkan bahwa prinsip-prinsip dasar perlindungan untuk anak yang terdapat di dalam konvensi hak-hak anak, yaitu prinsip non diskriminasi, prinsip kepentingan yang terbaik bagi anak, prinsip hak hidup, kelangsungan hidup, dan perkembangan, harus dijadikan dasar atau landasan penyelenggaraan perlindungan anak. Hal ini berarti bahwa peraturan perundang-undangan sebagai bagian dari penyelenggaraan perlindungan anak harus berlandaskan pada prinsip-prinsip yang terdapat di dalam konvensi hak-hak anak.

Anak tumbuh, berkembang, dan melalui proses bertahap mulai dari dalam kandungan hingga kematiannya. Untuk itu perlu dilakukan upaya pembinaan dan pengembangan karakter jasmani dan rohani anak secara bertahap melalui pendidikan. Sebab hanya anak yang mampu mencapai pendidikan, keterampilan, kedewasaan, dan kesempurnaan pribadi.(Auliah et al., 2019)

2.4 Pengertian Putus Sekolah

Putus sekolah bukanlah permasalahan baru dalam sejarah pendidikan. Masalah ini sudah mengakar dan sulit untuk diselesaikan. Karena ketika membahas solusinya, kami tidak punya pilihan selain memperbaiki keadaan ekonomi. Ketikamembahas cara memperbaiki keuangan rumah tangga, yang menjadi pertanyaan adalah bagaimana cara meningkatkan sumber daya manusia.

Meskipun tidak semua solusi yang diharapkan dapat dipisahkan dari keadaan perekonomian nasional secara keseluruhan, kebijakan pemerintah mempunyai peranan penting dalam mengatasi semua permasalahan, termasuk memperbaiki

kondisi sosial. Putus sekolah bukan merupakan salah satu permasalahan pendidikan yang tidak pernah berakhir. Masalah ini telah berakar dan sulit untuk dipecahkan penyebabnya. Hal ini juga dialami oleh beberapa anak di kecamatan Tanjung Morawa. (Sandhopa, 2019)

Gunawan dalam Rosidah, (2012) menyatakan bahwa putus sekolah merupakan predikat yang diberikan kepada mantan peserta didik yang tidak mampu menyelesaikan suatu jenjang pendidikan, sehingga tidak dapat melanjutkan ke jenjang berikutnya. Mc Millen dan Whitener dalam Idris, 2011 mendefinisikan bahwa anak putus sekolah adalah anak yang tidak dapat menyelesaikan program belajarnya sebelum waktunya selesai atau anak yang tidak tamat menyelesaikan program belajarnya.

Menurut Cahyaniet al. (2019) anak putus sekolah adalah seseorang yang telah meninggalkan sekolah sebelum menyelesaikan studinya atau dapat juga dikatakan anak sekolah yang tidak sekolah lagi dan tidak memperoleh ijazah. Faktor-faktor yang mempengaruhi anak putus sekolah adalah kurangnya minat dan kemauan untuk bersekolah, siswa tidak tertarik untuk sekolah, ketidak mampuan mengikuti/mengambil pelajaran, ekonomi keluarga, orang tua kurang perhatian, dan lingkungan bermain anak-anak. Hasil analisis faktor yang menunjukkan bahwa faktor yang paling dominan mempengaruhi anak putus sekolah di tingkat SMP adalah kurangnya perhatian orang tua, sedangkan untuk tingkat menengah adalah anak kurang berminat dan kemauan untuk sekolah.

Saepuloh & Suherman, (2018) dalam penelitiannya mengatakan bahwa penyebab angka putus sekolah adalah: (1)Keadaan ekonomi masyarakat lemah; (2)Dukungan dari orang tuadan lingkungan tempat tinggal masih kurang; (3) Program pendidikan dari pemerintah terbatas, sehingga belum mampu menjangkau seluruh masyarakat yang kurang mampu.(Hakim, 2020)

2.5 UPTD. Pelayanan Sosial Anak Remaja (PSAR)

Di Indonesia, pelayanan sosial yang diberikan bagi remaja putus sekolah biasanya berupa pembinaan di dalam panti. Dalam proses pembinaan tersebut, remaja putus sekolah akan diberikan bimbingan. Bimbingan-bimbingan yang diberikan antara lain: bimbingan mental agama, bimbingan sosial dan fisik, bimbingan keterampilan dan Praktek Belajar Kerja (PBK). Pemerintah telah melakukan banyak upaya untuk menangani remaja tidak bersekolah salah satunya adalah pemberian bakti sosial kepada anak remaja putus sekolah melalui Panti Sosial Bina Remaja (PSBR).

Standar Kesejahteraan Sosial PSBR (2008) yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Anak dan Kesejahteraan Sosial menyatakan bahwa PSBR mempunyai peran atau misi: memberikan perlindungan, pelayanan dan reintegrasi kepada kelompok anak putus sekolah terlantar yang mempunyai permasalahan sosial.Tujuan dari bakti sosial PSBR adalah untuk meningkatkan keberfungsian sosial remaja putus sekolah agar kelak dapat memenuhi kebutuhan dirinya dan keluarganya tanpa bergantung pada orang lain.

Memberikan pelayanan sosial kepada remaja putus sekolah tentu tidak mudah. Pekerja sosial harus dapat mendampingi dan membantu remaja putus sekolah dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya dalam proses pelayanan sosial, sehingga pelayanan sosial bagi remaja putus sekolah dapat memenuhi kebutuhannya. Tujuan pemberian pelayanan sosial kepada remaja putus sekolah adalah untuk meningkatkan berfungsian sosial remaja putus sekolah, mempersiapkan mereka memasuki dunia kerja, dan memampukan mereka menjadi mandiri dan memenuhi kebutuhannya sendiri. (Tamba et al., 2014)

Salah satu diantaranya yaitu panti sosial yang didirikan oleh pemerintah yang bekerjasama dengan Dinas Kesejahteraan dan Sosial Provinsi Sumatera Utara adalah Unit Pelayanan Teknis Daerah (UPTD) Pelayanan Sosial Anak Remaja yang merupakan tempat untuk membina anak remaja yang mengalami putus sekolah. Pelayanan Sosial Anak Remaja merupakan salah satu unit pelaksanaan teknis yang berada di bawah naungan Dinas Kesejahteraan Sosial Provinsi Sumatera Utara yang memiliki fungsi untuk memberikan pelayanan sosial kepada remaja putus sekolah, atau mengalami permasalahan sosial agar mampu hidup mandiri dan terhindar dari masalah sosial bagi dirinya dan lingkungannya. Serta dapat mengembangkan potensi yang dimiliki sehingga dapat melaksanakan fungsi sosial secara wajar.

Panti Sosial Bina Remaja Nusa Putra Tanjung Morawa Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara dibangun pada tahun 1975, beralamat di jalan industri nomor 47 Desa Tanjung Morawa B Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. Luas area lokasi adalah 18.696 M² keberadaan awal berdirinya Panti Sosial Bina Remaja Provinsi Sumatera Utara adalah milik kantor wilayah Departemen Sosial

Provinsi Sumatera Utara dan merupakan salah satu Unit Pelaksanaan Teknis Departemen Sosial Republik Indonesia di Sumatera Utara dengan nama Panti Karya Taruna (PKT) Nusa Putra pada tahun 1979 Departemen Sosial Republik Indonesia merupakan nama lembaga tersebut dengan Panti Penyatunan Anak (PPA) Nusa Putra.

Bangunan gedung dan kelengkapan administrasi lainnya Nama Panti Sosial Bina Remaja Nusa Putra diseragamkan dengan nama –nama Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Sumatera Utara menjadi Balai Bina Remaja Nusa Putra Provinsi Sumatera Utara dan berstatus sebagai Unit Pelaksana Teknis Daerah di lingkungan Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara yang memberikan pelayanan sosial bagi anak terlantar dan putus sekolah dan pada tahun 2023 berubah menjadi Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa Dinas Sosial Kecamatan Tanjung Morawa Provinsi Sumatera Utara.

UPTD Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa ini juga memiliki prinsip bahwa anak remaja putus sekolah bukanlah suatu halangan untuk dapat berkarya, setiap orang yang apabila bersedia belajar dan bekerja patut mendapatkan kesempatan yang sama untuk memperoleh perlakuan yang layak dan setara didalam masyarakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

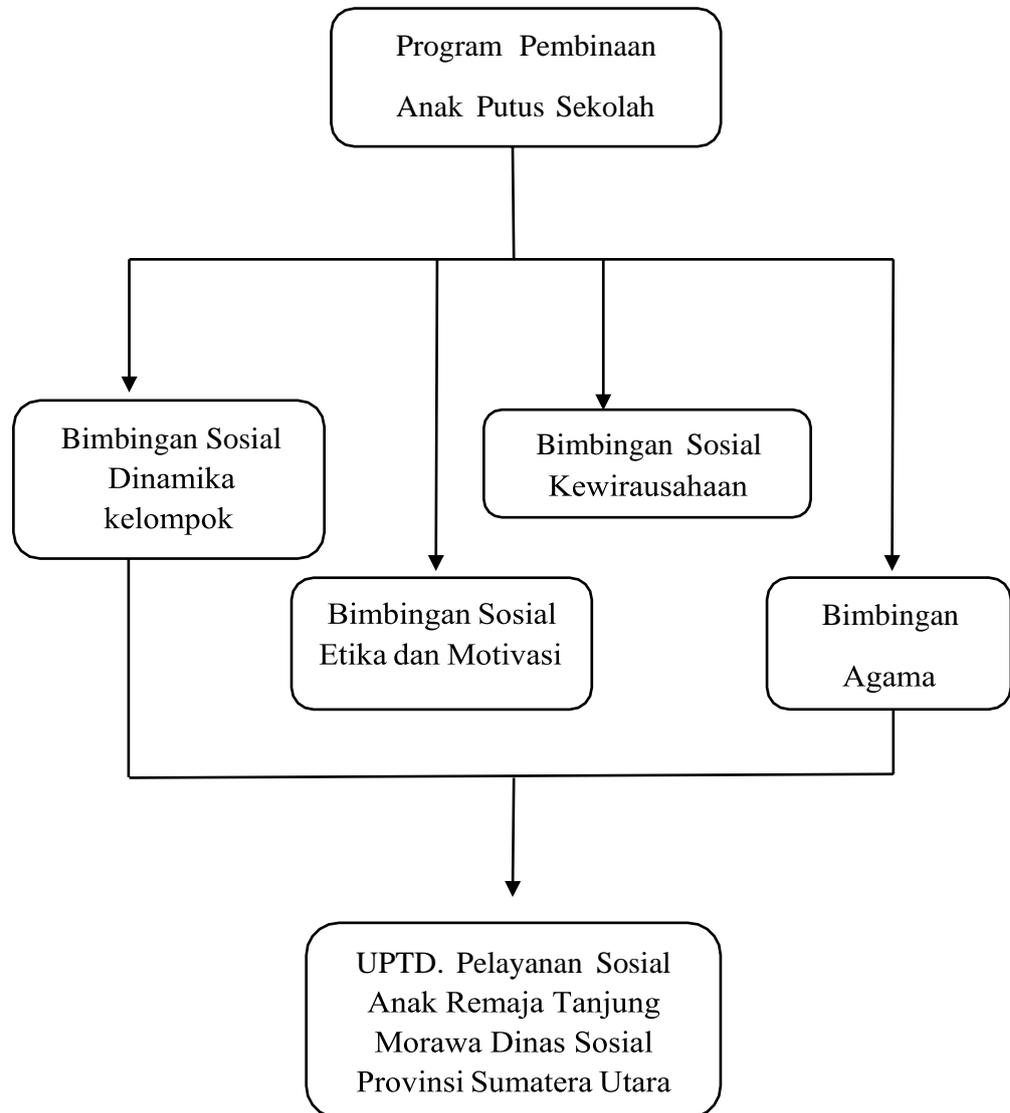
3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dimana semua data diambil langsung dari lapangan dan apa peran UPTD PSAR dalam memastikan anak penerima manfaat di asrama dapat hidup mandiri. Dengan metode ini mendapatkan data yang jelas, format deskriptif dan valid di UPTD PSAR tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan membantu peneliti menghadapi realitas baru atau ganda dalam bidang studi.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dalam keadaan alamiah objek, peneliti sebagai instrumen utama, dilakukan kombinasi teknik pengumpulan data, dan data yang dihasilkan bersifat deskriptif, Analisis data dilakukan secara induktif, dan penelitian ini menekankan pada makna daripada makna. Teknik utama pengumpulan data penelitian adalah wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi.(Sufi & Mujahiddin, 2020)

3.2 Kerangka Konsep

Menurut Notoatmodjo (2018), kerangka konseptual adalah kerangka hubungan antar konsep yang diukur atau diamati dalam suatu penelitian. Kerangka konseptual harus mampu mengungkapkan hubungan antar variabel yang diteliti. Kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini adalah kerangka konseptual dengan menggunakan teori sebab-akibat.(Wiatini, 2021)

Gambar 1 : Kerangka konsep

3.3 Defenisi Konsep

Adapun defenisi konsep penelitian ini adalah :

- 1) Program pembinaan anak putus sekolah merupakan upaya yang dilakukan secara sadar, terencana, terorganisir, dan terarah untuk meningkatkan sikap dan kemampuan anak putus sekolah melalui tindakan, bimbingan,

pengajaran, pengembangan, sugesti dan pengawasan untuk mencapai tujuan.

- 2) Bimbingan Sosial Dinamika Kelompok adalah suatu bimbingan sosial yang bertujuan meningkatkan nilai - nilai kerjasama dalam kelompok.
- 3) Bimbingan Sosial Etika dan motivasi adalah edukasi program yang menjelaskan etika dalam kehidupan sosial , sedangkan motivasi untuk para PM membangkitkan mereka agar bertindak untuk mencapai tujuan kehidupan di masa depan.
- 4) Bimbingan Sosial Kewirausahaan adalah program yang dilakukan untuk mengalih kreativitas untuk membuka usaha sendiri dan mempunyai bakat atau skill.
- 5) Bimbingan Agama adalah upaya untuk membantu para PM belajar kembali mengkaji ilmu agama dan bimbingan agama tersebut dibedakan menjadi dua yaitu agama islam dan non islam.
- 6) UPTD. Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu unit pelaksanaan teknis yang berada di naungan Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara secara umum mempunyai tugas membantu kepala Dinas Sosial dalam memberikan bimbingan, pelayanan sosial agar mampu mandiri dan berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi penelitian adalah proses komparatif, Ini bukan hanya tentang menggabungkan informasi serupa atau terkait. Memasukkan informasi ke dalam

satu kategori berarti informasi tersebut dibandingkan dengan informasi lain dalam kategori lain.

Tabel 2 : Kategorisasi penelitian

Kategorisasi	Indikator
Program Pembinaan Anak Putus Sekolah	a. Kemampuan memecahkan masalah b. Bimbingan mental c. Kemampuan skill d. Meningkatkan keimanan
UPTD.Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara	Anak putus sekolah

Sumber: Hasil Penelitian 2024

3.5 Informan / Narasumber

Menurut (Suyanto & Sutinah, 2010), “Yang dimaksud dengan narasumber adalah seseorang yang pada umumnya memberikan banyak informasi dan merupakan informan tentang topik yang sedang dibicarakan.” Anda juga harus memiliki pengetahuan, pengalaman, dan pengetahuan yang cukup. Bersikap objektif dan mampu mengungkapkan sudut pandang yang benar, Informan atau narasumber untuk penelitian ini bersama 3 orang pegawai dan 5 orang PM (Penerima Manfaat).(Sinaga et al., 2023)

Tabel 3. Informan

Penerima Manfaat (PM)	Pegawai
1. Suryani Saragih	1. Rossana Saragih (Pengadministrasi
2. Hanipa Hasibuan	Umum, pelatih bimbingan sosial
3. Leni Sarah Siregar	etika dan motivasi)
4. Muhammad Arif Daulay	2. Vera Silviana, AMG (Pengelola
5. Joan Water Rolanda Simanjuntak	Program Gizi, pelatih bimbingan
	sosial kewirausahaan)
	3. Diah Noor Betty, SH (Penyusunan
	Program Anggaran dan Pelaporan,
	pelatih bimbingan sosial dinamika
	kelompok)

Sumber : Hasil Penelitian 2024

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik utama pengumpulan data penelitian adalah wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Wawancara yang dilakukan oleh penulis sebagai bagian dari penelitian bertujuan untuk mengungkapkan pandangan, peristiwa, kegiatan, pendapat dan perasaan narasumber (ahli materi pelajaran). Secara khusus penelitian melakukan dokumentasi diperlukan untuk memperkaya landasan teori dan mempertajam analisis penelitian mengenai program pembinaan anak putus sekolah di UPTD Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara. (Jalil & Tanjung, 2020)

a) Wawancara

Wawancara adalah komunikasi tatap muka antara dua pihak atau lebih untuk tujuan tertentu, seperti memperoleh informasi atau mengumpulkan data. Satu orang akan menjadi pewawancara dan orang lainnya akan menjadi pewawancara. Pewawancara menanyakan serangkaian pertanyaan kepada responden untuk mendapatkan jawaban.

b) Obsevasi

Observasi menyatakan bahwa observasi adalah pengamatan langsung terhadap obyek-obyek yang ada di lingkungan, baik yang sedang berlangsung maupun pada tahap yang melibatkan berbagai kegiatan yang mengarahkan perhatian pada penyelidikan terhadap obyek yang bersangkutan menggunakan pengindraan.

c.) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data untuk menyelesaikan penelitian, baik berupa dokumen, gambar film, maupun karya monumental yang memberikan segala informasi bagi proses penelitian. tidak dapat disangkal secara hukum untuk melindungi dari tuduhan, informasi yang salah, atau pencemaran nama baik. (Wicaksana & Rachman, 2019)

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif terjadi pada saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu. Selama wawancara, peneliti melakukan analisis terhadap tanggapan responden. Apabila

analisis menunjukkan jawaban responden kurang memadai, peneliti terus mengajukan pertanyaan sampai batas tertentu untuk memperoleh data yang dianggap dapat diandalkan.

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu Reduksi data, Penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

1) Reduksi data

Reduksi data ini berarti memfokuskan dan mengatur analisis Anda secara sistematis sesuai dengan kebutuhan Anda. Data yang direduksi pada fase ini menghasilkan gambar detail. Kemudian kita melanjutkan ke fase berikutnya dan menyajikan gambar yang lebih mudah dipahami.

2.) Penyajian Data

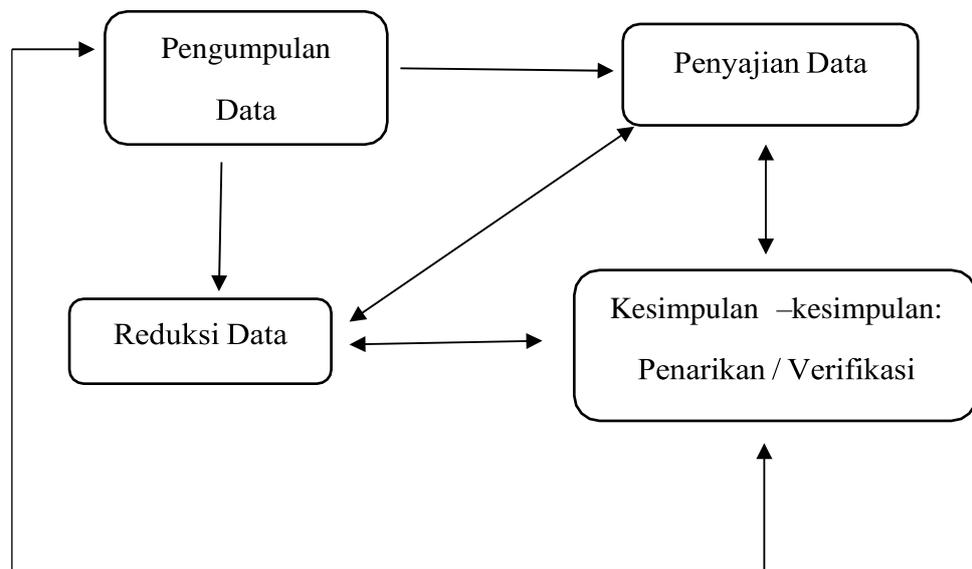
Penyajian data adalah aktivitas yang dilakukan oleh seseorang penelitian, baik individu ataupun berkelompok untuk melengkapi proses pembuatan laporan atas hasil penelitian kualitatif yang telah dilakukan.

3.) Penarikan kesimpulan/verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat-padat dan mudah difahami, serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu, khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada. Kesimpulan yang sah didapatkan melalui

metode penarikan kesimpulan dalam logika matematika.(Purnamasari & Afriansyah, 2021)

Gambar 2: Teknik Analisi Data



3.8 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian Ini dilaksanakan di UPTD Pelayanan Sosial Anak Remaja Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara di Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang alamat di JL. Industri No.47 Tanjung Morawa B Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Hal ini dilakukan untuk mengetahui dan mengkaji bagaimana proses pelaksanaan program pembinaan serta faktor penghambat yang di alami para penerima manfaat di Pelayanan Anak Remaja Tanjung Morawa Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 Maret sampai dengan 27 Maret 2024.

3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

Anak putus sekolah adalah seseorang yang telah meninggalkan sekolah sebelum menyelesaikan studinya atau dapat juga dikatakan anak yang tidak sekolah lagi dan tidak memperoleh ijazah. Maka dari itu UPTD. Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara memberikan pelayanan sosial kepada anak – anak putus sekolah yang berasal dari keluarga miskin di desa- desa dan seluruh daerah di provinsi sumatera utara untuk dilakukannya pembinaan yang berbentuk keterampilan minat dan bakat anak- anak binaan. Mengingat konsep dasar program ini adalah untuk mengembangkan minat dan bakat anak-anak yang tidak bisa mendapatkan pendidikan formal, maka hal ini dapat menjadi modal yang dapat bermanfaat bagi remaja setelah selesai dibina oleh UPTD PSAR yaitu memberikan format pembelajaran melalui bimbingan dan keterampilan yang akan bermanfaat dan bisa menjadi skill.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Sejarah singkat UPTD Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa

UPTD Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Daerah Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara yang memberikan pelayanan sosial dan pembinaan langsung kepada anak remaja putus sekolah, yatim piatu, anak dari keluarga tidak mampu.

Asal mulanya UPTD disebut sebagai Panti Sosial Bina Remaja Nusa Putra Tanjung Morawa Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara dibangun pada Tahun 1975, beralamat di Jalan Industri Nomor 47 Desa Tanjung Morawa B Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang luas area lokasi adalah 19.896 M2.

Keberadaan awal berdirinya Panti Sosial Bina Remaja Provinsi Sumatera Utara adalah milik kantor wilayah Departemen Sosial Provinsi Sumatera Utara dan merupakan salah satu Unit Pelaksanaan Teknis Departemen Sosial Republik Indonesia di Sumatera Utara dengan nama Panti Karya Taruna (PKT) Nusa Putra. Pada Tahun 1979 Departemen Sosial Republik Indonesia merubah nama lembaga tersebut dengan Panti Penyantunan Anak (PPA) Nusa Putra. Pada Tahun 1994 berubah lagi namanya menjadi Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Nusa Putra.

Penyerahan asset tersebut tepatnya pada Tanggal 1 April 2000 berupa personil atau pegawai negeri sipil, bangunan gedung dan kelengkapan administrasi lainnya. Nama Panti Sosial Bina Remaja Nusa Putra diseragamkan dengan nama – nama Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) di Sumatera Utara menjadi Balai Bina Remaja Nusa Putra Provinsi Sumatera Utara dan berstatus sebagai Unit Pelaksana Teknis Daerah di lingkungan Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara yang memberikan pelayanan sosial bagi anak terlantar dan putus sekolah. Pada Tahun 2023 berubah nama menjadi Unit Pelaksana Daerah (UPTD) Pelayanan Sosial Anak Remaja .

4.1.2 Visi dan Misi UPTD Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa

A. Visi

Sumatera Utara Yang Maju , Aman dan Bermartabat

B. Misi

- Mewujudkan masyarakat sumatera utara yang bermartabat dalam kehidupan karena memiliki iman dan taqwa, tersedianya sandang pangan yang cukup, rumah yang layak, pendidikan yang baik, kesehatan yang prima, mata pencarian yang menyenangkan, serta harga- harga yang terjangkau.
- Mewujudkan masyarakat sumatera utara yang bermartabat dalam politik dengan adanya pemerintah yang bersih dan dicintai, tata kelola pemerintah yang baik, adil, terpercaya, politik yang beretika,

masyarakat yang berwawasan kebangsaan, memiliki kohesi sosial yang kuat serta harmonis.

- Mewujudkan masyarakat sumatera utara yang bermartabat dalam pendidikan karena masyarakatnya yang terpelajar, berkarakter, cerdas, kolaboratif, berdaya saing dan mandiri.
- Mewujudkan masyarakat sumatera utara yang bermartabat dalam pergaulan karena terbebas dari judi, narkoba, prostitusi, dan penyeludupan sehingga menjadi teladan Asia Tenggara dan Dunia.
- Mewujudkan masyarakat sumatera utara yang bermartabat dalam lingkungan karena ekologi yang terjaga, alamnya yang bersih dan indah, penduduknya yang ramah, budaya berperikemanusiaan, dan beradab.

4.1.3 Tujuan dan Sasaran dari UPTD Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa

A. Tujuan

- ❖ Membina remaja agar mampu melakukan peran sosialnya secara aktif di masyarakat dan lingkungannya
- ❖ Mempersiapkan dan membina remaja sebagai manusia yang mempunyai akhlak mulia sesuai dengan nilai-nilai agama adat istiadat hukum dan pancasila
- ❖ Anak remaja bisa mempunyai keterampilan yang dapat diterima di dunia kerja / usaha

- ❖ Mempersiapkan remaja untuk mendapatkan penghasilan yang layak dan hidup mandiri.

B. Sasaran

- ❖ Anak putus sekolah berumur 15 – 21 tahun yang belum menikah terutama
- ❖ Diutamakan bagi anak putus sekolah tingkat SLTP tidak bekerja atau menganggur
- ❖ Anak yang mempunyai masalah sosial seperti anak yang berasal dari keluarga ekonomi lemah, keterlantaran di bidang pendidikan dan lain-lain.
- ❖ Prioritas diberikan kepada anak – anak panti asuhan, karang taruna, organisasi sosial dan pilar – pilar masyarakat lainnya.

4.1.4 Sarana dan Prasarana UPTD Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa

Kantor UPTD Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa melayani PM sebanyak 50 orang siswa/siswi yang dibagi menjadi tiga jurusan yaitu Jurusan Menjahit sebanyak 15 orang, jurusan salon sebanyak 20 orang dan jurusan otomotif sebanyak 15 orang, UPTD PSAR memiliki 30 unit gedung, antara lain satu unit gedung kantor, lima wisma perempuan dan dua wisma laki laki dan satu wisma untuk tamu, enam unit untuk rumah dinas, tiga ruang praktek (menjahit, salon dan otomotif) masing masing jurusan memiliki satu gedung untuk praktek, satu unit gedung Aula untuk kegiatan seperti bimbingan sosial Dinamika Kelompok, Bimbingan Sosial Etika dan Motivasi, Bimbingan Sosial Kewirausahaan,

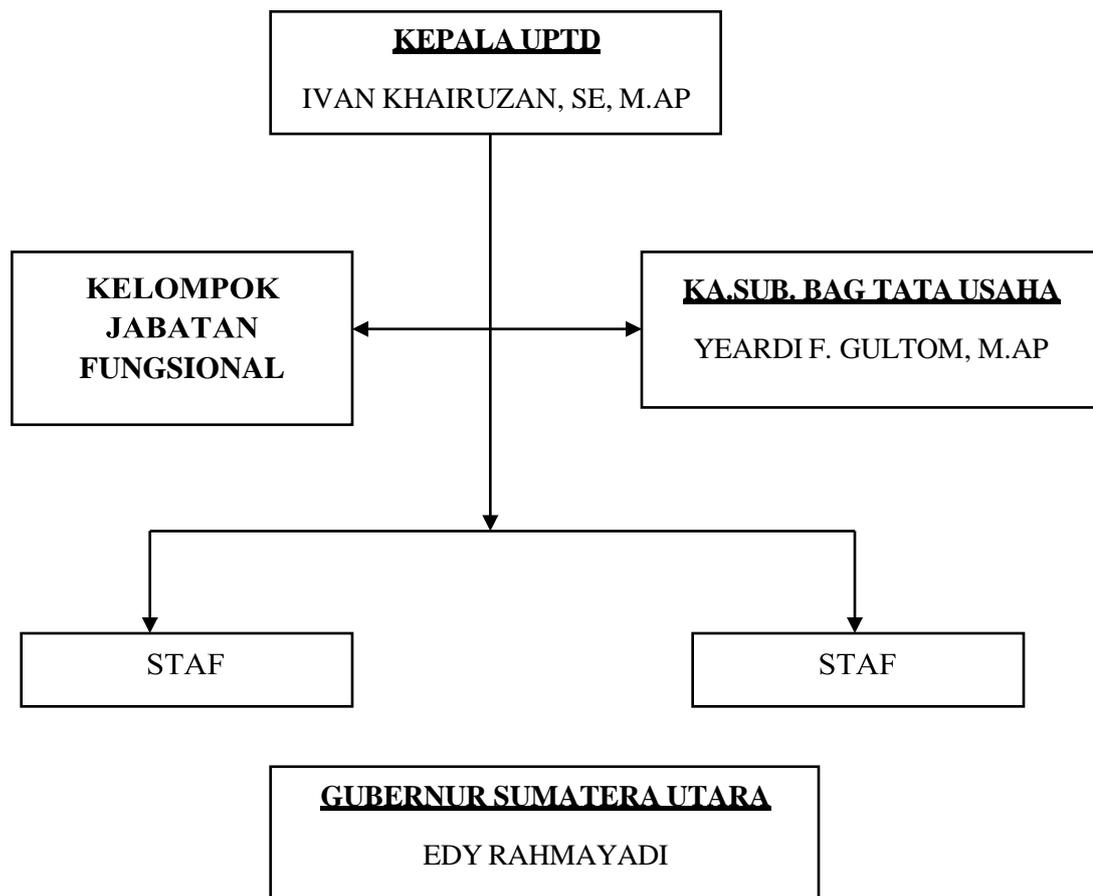
Bimbingan Agama setiap senin sampai kamis dan kegiatan lainnya yang memerlukan sarana yang cukup luas, satu unit gedung musholla, satu unit perpustakaan, satu unit dapur umum dan ruang makan yang biasa digunakan untuk memasak dan ruang makan yang biasa digunakan untuk sarapan, makan siang dan makan malam untuk anak-anak PM, satu unit gedung klinik, satu unit gedung ruangan komputer, lima gudang untuk menyimpan barang-barang Bansos dan lain-lain dan satu pos satpam.

Untuk mendukung kegiatan program pelayanan UPTD Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa (PSAR) memiliki 15 mesin jahit yang digunakan para PM jurusan menjahit untuk belajar menjahit, UPTD PSAR juga mempunyai 1 sepeda motor untuk bahan praktek jurusan otomotif, UPTD PSAR juga memiliki tenaga kerja pendukung yaitu Kepala UPTD PSAR Tanjung Morawa 1 orang, Kepala Subbag tata usaha 1 orang, staf 18 orang, keamanan berjumlah 3 orang, juru masak 2 orang, instruktur 3 orang masing-masing jurusan keterampilan (Menjahit, Salon, Otomotif) mempunyai 1 instruktur, instruktur komputer 1 orang, instruktur senam dan tari 2 orang, tenaga pengajar kerohanian atau keagamaan 2 orang yaitu 1 untuk agama kristen dan satu untuk agama islam, untuk tenaga medis dokter 1 orang dan tenaga cleaning servis 4 orang.

4.1.5 Struktur Organisasi UPTD Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa

Struktur organisasi dapat berfungsi sebagai petunjuk yang saling berangkaikan satu sama lain membentuk jaringan. Dengan adanya struktur organisasi semua pihak yang terkait dalam organisasi dapat mengetahui wewenang tugas kerjanya

**Gambar 3. Struktur organisasi UPTD Pelayanan Sosial Anak Remaja
Tanjung Morawa Dinas Sosial**



4.1.6 Analisis Data Penelitian

Dalam bab ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif untuk menyajikan data yang diperoleh selama penelitian lapangan. Hasil data diperoleh dari wawancara yang dilakukan oleh delapan narasumber, antara lain lima orang penerima manfaat dan tiga orang staf UPTD Pelayanan Sosial Anak dan Remaja Tanjung Morawa.

Di bawah ini kami sajikan profil singkat sumber penelitian yang tercantum pada tabel berikut.

Tabel 4. Pendidikan Narasumber

Nama	Pendidikan	Jumlah
Hanipa Hasibuan (PM)	SMP	1 Orang
Suryani Saragih (PM)	SMA	5 Orang
Leni Sarah Siregar (PM)		
Muhammad Arif Daulay (PM)		
Joan Water Rolanda		
Simanjuntak (PM)		
Rossana Saragih (Staf)		
Diah Noor Betty, SH (Staf)	S 1	2 Orang
Vera Silviana, AMG (Staf)		
Total		8 Orang

Sumber : Hasil Penelitian 2024

Dari data tabel 4 di atas dinyatakan bahwa pendidikan narasumber penelitian yang terbanyak adalah SMA yakni 5 orang , sedangkan pendidikannya SMP adalah yang sedikit yaitu 1 orang. Berikutnya akan dijelaskan tingkat umur narasumber penelitian yang antara lain yang tertera dibawah ini:

Tabel 5. Umur Narasumber

Uraian	Jumlah
15 – 25	5 Orang
30 – 35	1 Orang

40 – 60	2 Orang
Total	8
Sumber: Hasil Penelitian 2024	

Dari data tabel 5 ini bahwa tingkat umur narasumber penelitian yang terbanyak adalah umur 15-25 tahun sebanyak 5 Orang, sedangkan tingkat umur yang sedikit adalah umur 30-35 yaitu 1 Orang. Selanjutnya akan dijelaskan bidang atau jabatan dari narasumber penelitian yang antara lain yang tertera di bawah ini :

4.1.7 Daftar Anak Putus Sekolah Dalam di UPTD Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa Dinas Sosial Tahun 2024 Angkatan I

Anak yang dibina oleh UPTD Pelayanan Sosial Anak Remaja (PSAR) adalah mereka anak yang putus sekolah atau bermasalah sosial pada angkatan I dari bulan Januari hingga Mei 2024 yang terdaftar di program bimbingan sosial dinamika kelompok, etika dan motivasi, kewirausahaan, bimbingan agama sebanyak 50 PM yang dimana semua para penerima manfaat (PM) mengikuti semua empat program itu hanya saja di bedakan di program bimbingan agama islam sebanyak 31 PM dan agama kristen sebanyak 19 PM.

Daftar penerima manfaat (PM) yang mengikuti program bimbingan di UPTD Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa Angkatan I pada tahun 2024 memiliki banyak perbedaan dari segi tingkat pendidikan terakhir, seperti yang bisa kita lihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 6. Jumlah Penerima Manfaat (PM) Sesuai Dengan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah
SD	1 Orang
SMP	6 Orang
SMA	25 Orang
SMK	18 Orang
Total	50 Orang

Sumber: Hasil Penelitian 2024

Dapat disimpulkan bahwa para penerima manfaat (PM) di UPTD Pelayanan Sosial ini memiliki perbedaan dari tingkat pendidikan terakhir yang dimana tamatan tingkat pendidikan terakhirnya SD memiliki jumlah sebanyak 1 orang, tingkat pendidikan terakhirnya SMP ada sebanyak 6 orang, tingkat pendidikan terakhirnya SMA ada sebanyak 25 orang, dan tingkat pendidikan terakhirnya SMK memiliki jumlah sebanyak 18 orang. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan terakhir terbanyak adalah tingkat pendidikan SMA.

Ada pun dari data daftar remaja yang mengikuti program bimbingan di UPTD Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa Angkatan I pada tahun 2024 memiliki banyak perbedaan dari segi umur, seperti yang bisa kita lihat dari table 6 dibawah ini:

Tabel 7. Jumlah Penerima manfaat (PM) Sesuai Umur

Umur	Jumlah
16 Tahun	1 Orang
17 Tahun	2 Orang
18 Tahun	4 Orang
19 Tahun	26 Orang
20 Tahun	12 Orang
21 Tahun	5 Orang
Total	50 Orang

Sumber: Hasil Penelitian 2024

Dapat disimpulkan bahwa penerima manfaat di UPTD Pelayanan Sosial ini memiliki perbedaan dari segi umur, yang dimana terdaftar dari umur 16-21 dan yang berusia 16 ada sebanyak 1 orang, umur 17 ada sebanyak 2 orang, umur 18 ada sebanyak 4 orang, umur 19 tahun ada sebanyak 26 orang, umur 20 tahun ada sebanyak 12 orang dan umur 21 sebanyak 5 orang. Jadi, dari data diatas dapat disimpulkan bahwa banyaknya anak yang tidak melanjutkan pendidikannya ke tingkat pendidikan lebih lanjut ialah remaja yang berusia 19 Tahun.

Berikut adalah masing-masing penyajian hasil wawancara yang dilakukan pada 20 maret sampai dengan 27 maret 2024 sesuai dengan ketegorisasi yang sudah disusun peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut:

4.1.8 Pelaksanaan Program Pembinaan Anak Putus Sekolah

Program pembinaan remaja putus sekolah yang dilaksanakan oleh UPTD Pelayanan Sosial Anak dan Remaja Tanjung Morawa merupakan salah satu bentuk program pemerintah untuk mengangkat permasalahan anak putus sekolah yang berada di bawah naungan Dinas Sosial Sumut. Untuk mengetahui apa saja jenis bimbingan di UPTD PSAR Tanjung Morawa, maka penulis melakukan wawancara dengan Ibu Rosanna Saragih yang memegang peranan sebagai Kepala Pengadministrasi umum.

“ Jenis bimbingan yang sangat wajib sekali untuk semua para PM yaitu ada empat : bimbingan sosial dinamika kelompok, bimbingan sosial etika dan motivasi, bimbingan sosial kewirausahaan dan bimbingan agama (Islam & kristen). Dan ada juga tiga keterampilan yaitu keterampilan menjahit, keterampilan salon, dan keterampilan otomotif roda dua.” (Hasil wawancara dengan Ibu Rossana Saragih .21 Maret 2024)

Selain itu untuk mengetahui lebih lanjut penulis juga mengajukan pertanyaan lain kepada Ibu Rossana Saragih yaitu apakah setelah mengikuti binaan di UPTD para PM dapat meningkatkan softskill maupun hardskill dan jawabannya sebagai berikut:

“ Tentunya iya untuk empat bimbingan sosial itu karena softskill mereka di asah betul seperti bisa memperdalam berpikir kritis , sikap bertanggung jawab mereka dan salah satunya mereka bisa percaya diri dengan public speaking mereka yang sangat baik lagi.” (Hasil wawancara dengan Ibu Rossana Saragih. 21 Maret 2024)

Selanjutnya penulis juga mengajukan pertanyaan lain kepada Ibu Rossana Saragih yaitu apakah semua program bimbingan di UPTD PSAR Tanjung Morawa Dinas Sosial sudah terlaksanakan dan jawabannya sebagai berikut:

“ Program bimbingan sosial dinamika kelompok, bimbingan sosial etika dan motivasi, bimbingan sosial kewirausahaan, bimbingan agama semua

bimbingan ini sudah terlaksana dengan baik.” (Hasil wawancara dengan Ibu Rossana Saragih. 21 Maret 2024)

Penulis juga mengajukan pertanyaan lain kepada Ibu Rossana Saragih yaitu apakah para PM setelah selesai binaan di UPTD PSAR Tanjung Morawa ditempatkan kerja sesuai minat mereka dan jawabannya sebagai berikut:

“ Para PM setelah selesai binaan mereka mencari sendiri tempat kerjanya karena para PM disini beda asal tempat tinggalnya maka dari itu mereka keluar dari UPTD PSAR ini sudah mempunyai skill untuk buka usaha atau bisa melamar kerja di tempat asal mereka sendiri.”(Hasil wawancara dengan Ibu Rossana Saragih. 21 Maret 2024)

Penulis juga mengajukan pertanyaan lain kepada Ibu Rossana Saragih yaitu apa sajakah program yang belum terlaksanakan di UPTD PSAR Tanjung Morawa dan jawabannya sebagai berikut:

“ Semua program disini sudah terlaksana dengan baik tidak ada yang tidak terlaksana tetapi kalau dulu – dulunya masih di bawah kementerian ada seperti bordir, otomotif roda empat karena tersangkut dari anggaran. Rencana kami mau menambahkan keterampilan ataupun bimbingan lainnya di tahun akademik baru.” (Hasil wawancara dengan Ibu Rossana Saragih.21 Maret 2024)

Penulis juga mengajukan pertanyaan lain kepada Ibu Rossana Saragih yaitu kegiatan apa yang dilakukan para PM setelah keluar dari UPTD PSAR Tanjung Morawa dan jawabannya sebagai berikut:

“Banyak lah mereka mengerjakan sesuai keterampilannya untuk membuka usaha kecil sendiri agar mereka lebih mandiri lagi dan mampu mengasah skill mereka lebih banyak lagi dan mencari lowongan kerja di daerah asal tinggal mereka.” (Hasil wawancara dengan Ibu Rossana Saragih. 21 Maret 2024)

Penulis juga mengajukan pertanyaan lain kepada Ibu Rossana Saragih yaitu apakah program yang dilaksanakan oleh UPTD PSAR Tanjung Morawa mampu mengatasi permasalahan sosial para PM dan jawabannya sebagai berikut:

“Pastinya tidak semua lah karena di UPTD PSAR permasalahan sosial para PM disini berbagai macam latar belakangnya seperti broken home, yatim piatu, ekonomi, dan lainnya jdi UPTD PSAR ini hanya membantu mereka untuk menciptakan skill dan softskill mereka untuk masa kerja mereka nantinya.” (Hasil wawancara dengan Ibu Rossana Saragih.21 Maret 2024)

Penulis juga mengajukan pertanyaan lain kepada Ibu Rossana Saragih yaitu bagaimana pelaksanaan program yang sudah dirancang di UPTD PSAR Tanjung Morawa dan jawabannya sebagai berikut:

“Pelaksanaan program di UPTD PSAR ini baik sangat tepat di laksanakan. Seperti senin sampai rabu program bimbingan sosial dinamika kelompok, bimbingan sosial etika dan motivasi, bimbingan kewirausahaan ,bimbingan agama, bimbingan kesehatan juga ketiga keterampilan (salon ,menjahit, otomotif roda dua). Kalau jum’at sampai sabtu para PM mengikuti keterampilan komputer dan tari , kalau minggu mereka istirahat dan bersih - bersih gedung wisma mereka.” (Hasil wawancara dengan Ibu Rossana Saragih.21 Maret 2024)

Penulis juga mengajukan pertanyaan lain kepada Ibu Rossana Saragih yaitu Bagaimana pendekatan yang dilakukan di UPTD PSAR Tanjung Morawa dalam memberikan bimbingan kepada penerima manfaat dan jawabannya sebagai berikut:

“ Awalnya susun programnya jadi masing- masing sudah di tugaskan para pegawai yang mendapatkan jadwal penyampaian bimbingan tersebut. Setelah itu barulah para PM itu bimbingan disitu baru di jelaskan setiap bimbingan itu kan beda - beda pendekatan nya tapi tiga program bimbingan sosial dinamika kelompok, dinamika sosial etika dan motivasi,bimbingan kewirausahaan hampir sama pendekatannya itu public speaking dan arahan saja tapi kalau bimbingan agama itu lebih memperdalam mengenai agama hukum - hukumnya gitu”(Hasil wawancara dengan Ibu Rossana Saragih.21 Maret 2024)

Dalam melaksanakan program pembinaan anak putus sekolah di UPTD Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa memiliki beberapa program bimbingan yaitu bimbingan sosial, bimbingan fisik, bimbingan mental, dan pelatihan keterampilan yang sekaligus menjadi indikator pada kategorisasi ini.

A. Bimbingan Sosial

Bimbingan sosial adalah salah satu bentuk program yang dilaksanakan oleh UPTD Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa yang bertujuan membina dan membantu para penerima manfaat untuk beradaptasi dan mengenal lingkungannya serta mampu menghadapi masalah-masalah sosial, baik di keluarga, lingkungan sekitarnya maupun di masyarakat dan menjadi pribadi yang lebih mandiri dan berbudi pekerti luhur. Bimbingan sosial diantaranya ialah bimbingan sosial dinamika kelompok, etika dan motivasi, kewirausahaan bimbingan ini dilakukan setiap hari senin sampai kamis. Penulis menanyakan kepada ibu apakah para penerima manfaat (PM) mampu meningkatkan kemandirian sosial Apa saja bentuk bimbingan sosial yang diberikan UPTD kepada para penerima manfaat di PSAR Tanjung Morawa ibu menjawab:

Penulis juga mengajukan pertanyaan lain kepada Ibu Vera Silviana, AMG jabatan di UPTD PSAR Tanjung Morawa Sebagai pengelola program gizi dan juga sebagai pelatih bimbingan sosial kewirausahaan dan juga dengan Ibu Diah Noor Betty SH sebagai pelatih program bimbingan sosial dinamika kelompok penulis mewawancarai mengenai apakah para PM mampu meningkatkan kemandirian sosial dan ekonomi melalui program bimbingan sosial kewirausahaan dan bimbingan sosial dinamika sosial dan jawabannya sebagai berikut:

“Kalau dalam bimbingan sosial kewirausahaan meningkatkan ekonominya para PM tentunya tidak karena dalam bimbingan sosial kewirausahaan itu sekedar menjelaskan karakteristik, tips, dan apa saja yang dibutuhkan dalam membuka usaha kecil. Sedangkan kalau mengenai kemandirian sosialnya pasti ada karena dari binaan ini sudah di bina gimana cara tips tercepat dan modal kecil untuk membuka usaha kecil.” (Hasil wawancara dengan Ibu Vera Silviana, AMG .22 Maret 2024)

“Teruntuk bimbingan sosial dinamika kelompok meningkatkan ekonominya para PM pastinya tidak karena bimbingan sosial dinamika kelompok tidak ada mempelajari mengenai membuka usaha sedangkan kalau meningkatkan kemandirian sosial pastinya ada karena di bimbingan sosial dinamika kelompok mengenai adalah bimbingan yang terbentuk kelompok yang bertujuan meningkatkan nilai - nilai kerjasama dalam kelompok dan mampu bertanggung jawab, keberanian dalam menyampaikan pendapatnya.” (Hasil wawancara dengan Ibu Diah Noor Betty, SH. 22 Maret 2024)

Penulis juga mengajukan pertanyaan lain kepada Ibu Vera Silviana, AMG dan Ibu Diah Noor Betty, SH yaitu apa keunggulan dari bimbingan dinamika kelompok dan kewirausahaan di UPTD Pelayanan Sosial Anak Remaja TanjungMorawa Dinas Sosial dan jawabannya sebagai berikut:

“Keunggulan dari bimbingan sosial kewirausahaan itu ialah para PM paham cara membuka usaha kecil dengan modal sedikit. Di bimbingan sosial kewirausahaan ini pun hanya menjelaskan materinya saja kekurangannya tidak dengan menggunakan prakteknya.” (Hasil wawancara dengan Ibu Vera Silviana, AMG .22 Maret 2024)

“ Keunggulan dari bimbingan sosial dinamika kelompok ialah para PM bisa meningkatkan jiwa bertanggung jawabnya dan keberaniannya karena di bimbingan sosial dinamika kelompok ini di bina untuk public speaking dengan cara bermain secara bentuk berkelompok.” (Hasil wawancara dengan Diah Noor Betty, SH .22 Maret 2024)

Selanjutnya penulis mengajukan pertanyaan kepada Ibu Rossana Saragih dan Ibu Diah Noor Betty, SH yaitu apa perbedaan dari bimbingan sosial dinamika kelompok dengan bimbingan sosial etika dan motivasi di UPTD PSAR Tanjung Morawa dan jawabannya sebagai berikut:

“Sangat berbeda karena dari bimbingan sosial etika dan motivasi itu dibina mengenai etika dalam sosial, menyampaikan pendapat atau dalam apapun , para PM juga diberi motivasi pencerahan agar mereka lebih semangat menjalankan kehidupannya selanjutnya. Sedangkan bimbingan sosial dinamika kelompok ini seperti prakteknya menyampaikan pendapatnya dan di bimbingan dinamika kelompok ini melatih kerja sama dalam kelompok tersebut.” (Hasil wawancara dari Ibu Rossana Saragih. 25 Maret 2024)

Selanjutnya penulis mengajukan pertanyaan kepada Ibu Diah Noor Betty, SH yaitu apa saja bentuk bimbingan sosial dinamika kelompok yang diberikan di UPTD PSAR Tanjung Morawa dan jawabannya sebagai berikut:

“ Di bimbingan sosial dinamika kelompok bentuk binaannya itu hanya secara kelompok tetapi setiap pertemuan berubah agar semua PM disini saling mengenal dan dalam bimbingan dinamika kelompok ini cara binaannya seperti menebak gambar , menyambung kata – kata , dan praktek public speaking .” (Hasil wawancara dengan Ibu Diah Noor Betty, SH. 25 Maret 2024)

Pastinya di dalam kegiatan atau suatu program ada yang tidak bisa dilakukan karena adanya kendala selanjutnya penulis mengajukan pertanyaan kepada Ibu Rossana Saragih yaitu apa saja kendala utama para pelatih bimbingan di UPTD PSAR Tanjung Morawa dan jawabannya sebagai berikut:

“Tentu saja keinginan mereka terkadang naik turunnya mau belajar dan kekurangannya sarana dan prasana untuk mengajarkan untu para PM menjadikan kenadala utamanya bagi para pelatih (Struktur)di UPTD Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa.” (Hasil wawancara dengan Ibu Rossana Saragih. 26 Maret 2024)

Pertanyaan selanjutnya diajukan kepada anak-anak binaan (Penerima Manfaat) mengenai apa yang menjadi kendala utama dalam melakukan setiap bimbingan yang ada di UPTD PSAR Tanjung Morawa. Pertanyaan di tujukan pada seorang anak Penerima Manfaat (PM) di UPT PSAR Tanjung Morawa:

“ Menurut saya kendala utamanya pertama kali masuk di UPTD PSAR saya terkejut dikarenakan begitu banyak berbagai macam bahasa daerahnya jadi saya kesulitan untuk berkomunikasi kepada teman- teman yang di bina juga disini.” (Hasil wawancara dengan Joan Water Rolanda Simanjuntak, salah satu penerima manfaat di UPTD PSAR . 25 Maret 2024)

Pertanyaan yang sama juga peneliti tujukan untuk anak binaan lainnya yang bernama Suryani Saragih , jawabannya sebagai berikut:

“ Kendala utamanya bagi saya itu cuman sarana prasana karena terkadang kami melakukan program bimbingan sosial atau keterampilan menjadi terhambat karena sarananya lama datang atau di beli.” (Hasil wawancara dengan Suryani Saragi, salah satu penerima manfaat di UPTD PSAR .25 Maret 2024)

Pertanyaan yang sama juga peneliti tujukan untuk anak binaan lainnya yang bernama Leni Sarah Siregar , jawabannya sebagai berikut:

“ Menurut saya itu fasilitas yang ada di wisma kurang berfungsi lagi jadi saya pun kurang nyaman di wisma tempat tinggal perempuan contohnya seperti kamar mandinya tidak hidup airnya padahal di saat sibuknya mempersiapkan diri untuk mengikuti program pembinaan di pagi hari .” (Hasil wawancara dengan Leni Sarah Siregar, salah satu penerima manfaat di UPTD PSAR . 25 Maret 2024)

Pertanyaan yang sama juga peneliti tujukan untuk anak binaan lainnya yang bernama Hanipa Hasibuan , jawabannya sebagai berikut:

“Kendala utamanya itu tiba- tiba sakit jadinya tidak bisa mengikuti program binaan karena faktor wisma tempat tinggal perempuan yang asbesnya bolong rusak menjadi banyaknya nyamuk dan faktor lainnya terutama di wisma tempat tinggal perempuan.”(Hasil wawancara dengan Hanipa Hasibuan, salah satu penerima manfaat . 25 Maret 2024)

Pertanyaan yang sama juga peneliti tujukan untuk anak binaan lainnya yang bernama Muhammad Arif Daulay , jawabannya sebagai berikut:

“ Kendala utama nya sarana untuk keterampilan yang lama di beli padahal sudah di sampaikan di kantor terus bahasa daerahnya jadinya sulit untuk di pahami kalau berkomunikasi bersama teman-teman binaan.” (Hasil wawancara dengan Muhammad Arif Daulay, salah satu penerima manfaat di UPTD PSAR .25 Maret 2024)

B. Bimbingan fisik

Bimbingan fisik merupakan bimbingan yang bertujuan membentuk ketahanan fisik agar menjadi segar atau sehat contoh dari bimbingan fisik ialah olahraga dan keterampilan tari . Olahraga dilakukan di setiap hari jumat pagi hari jam 07:45

wib dengan satu instruktur di depan para PM dan untuk ketermapilan tarinya setiap hari jum'at jam 02.00 wib setelah sholat jum'at.

C. Bimbingan Mental

Bimbingan mental merupakan bimbingan yang bertujuan untuk mengontrol kondisi emosi, terbentuk mental yang kuat dan tidak merasa minder dengan kondisi yang di alami serta kegiatan pendampingan terhadap perilaku anak melalui kegiatan mengobrol/bercerita antara anak dengan pendamping. Bimbingan mental contoh kegiatannya ialah ceramah keagamaan, kegiatan sholat berjamaah dan mengaji. Bimbingan mental ini di bedakan menjadi dua yaitu agama islam dan agama kristen yang dimana dilakukan setiap hari kamis jam 02.00 wib. Bimbingan agama islam sebanyak 31 orang sedangkan di gaam kristen sebanyak 19 orang.

D. Bimbingan Keterampilan

Bimbingan keterampilan adalah kegiatan pelatihan yang dilaksanakan secara terpadu yang bertujuan agar penerima manfaat memiliki skill keterampilan yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya sehingga setelah keluar dari UPTD PSAR Tanjung Morawa mereka mampu memanfaatkan keterampilan tersebut. Bimbingan keterampilan ini ada tiga yaitu keterampilan menjahit, salon, dan otomotif roda dua dilakukan setiap hari senin sampai kamis di jam 08.00 wib.

Sebelum masuk di UPTD PSAR mereka pastinya mengetahui informasi dari salah satu media sosial ataupun orang lain maka dari itu penulis menanyakan Dari siapakah para penerima manfaat mengetahui panti binaan anak putus sekolah di

UPTD Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa Dinas Sosial dan jawabannya sebagai berikut:

“ Saya mengetahui informasi ada binaan di tanjung morawa dari keluarga saya karena kerja di dinas sosial di daerah Toba .” (Hasil wawancara dengan Joan Water Rolanda Simanjuntak . 25 Maret 2024)

Pertanyaan yang sama juga peneliti tujukan untuk anak binaan lainnya yang bernama Suryani Saragih , jawabannya sebagai berikut:

“ Saya dapat informasinya dari saudara yang kerja di dinas sosial daerah Labusel makanya saya langsung daftar dari pada saya tidak ada kerjaan di kampung.” (Hasil wawancara dengan Suryani Saragih . 25 Maret 2024)

Pertanyaan yang sama juga peneliti tujukan untuk anak binaan lainnya yang bernama Leni Sarah Siregar , jawabannya sebagai berikut:

“ Dapat informasi binaan UPTD PSAR dari saudara teman yang bekerja di dinas sosial daerah Labusel.” (Hasil wawancara dengan Leni Sarah Siregar .25 Maret 2024)

Pertanyaan yang sama juga peneliti tujukan untuk anak binaan lainnya yang bernama Hanipa Hasibuan , jawabannya sebagai berikut:

“ Saya mengetahui adanya binaan di tanjung morawa dari saudara yang bekerja di dinas sosial daerah padang lawas.” (Hasil wawancara dengan Hanipa Hasibuan .25 Maret 2024)

Pertanyaan yang sama juga peneliti tujukan untuk anak binaan lainnya yang bernama Muhammad Arif Daulay , jawabannya sebagai berikut:

“Saya mengetahui adanya UPTD PSAR melalui saudara yang bekerja di dinas sosial daerah padang lawas.” (Hasil wawancara dengan Muhammad Arif Daulay .25 Maret 2024)

Di UPTD PSAR ini seperti sekolah yang dibina akan ada skill mereka maka dari itu apakah tempat binaan ini lama pembelajarannya seperti sekolah jadi

penulis menanyakan Berapa lama sudah masuk di UPTD PSAR Tanjung Morawa Dinas Sosial dan jawabannya sebagai berikut:

“ kami baru 3 bulan dan masanya binaan 6 bulan nanti di bulan 5 atau 6 nantinya akan pkl kak .” (Hasil wawancara dengan Suryani Saragih .25 Maret 2024)

Setiap ada proses pasti mempunyai perubahan atau pencapaian yang dirasakan selanjutnya penulis menanyakan bagaimana perubahan yang dirasakan setelah mengikuti program binaan dari UPTD Pelayanan Anak Remaja Tanjung Morawa Dinas Sosial dan jawabannya sebagai berikut:

“ Menurut saya yang telah saya rasakan banyak berbeda dari yang tidak mengetahui sekarang tau,disini banyak relasi yang saya dapatkan.”(Hasil wawancara dengan Joan Water Rolanda Simanjuntak pada 25 Maret 2024)

Pertanyaan yang sama juga peneliti tujukan untuk anak binaan lainnya yang bernama Muhammad Arif Daulay , jawabannya sebagai berikut:

“Perubahan yang dirasakan banyak terutama saya sangat bangga dengan saya sekarang sudah berani public speaking dengan baik di depan banyak orang yang dulunya saya sangat gugup.” (Hasil wawancara dengan Muhammad Arif Daulay .25 Maret 2024)

Pertanyaan yang sama juga peneliti tujukan untuk anak binaan lainnya yang bernama Hanipa Hasibuan , jawabannya sebagai berikut:

“ Yang saya rasakan lebih banyak ilmu yang saya dapatkan pengalaman , teman dari berbagai daerah dan bahasa daerah yang berbeda jadinya saya banyak mengalih ilmu di binaan UPTD PSAR ini .” (Hasil wawancara dengan Hanipa Hasibuan .25 Maret 2024)

Pertanyaan yang sama juga peneliti tujukan untuk anak binaan lainnya yang bernama Leni Sarah Siregar , jawabannya sebagai berikut:

“Perubahan yang dirasakan bagi saya dulunya takut banget mendaftar di UPTD PSAR ternyata ketakutan saya berbeda dengan realitanya karena disini orangnya baik-baik semua.” (Hasil wawancara dengan Hanipa Hasibuan. 25 Maret 2024)

Pertanyaan yang sama juga peneliti tujukan untuk anak binaan lainnya yang bernama Suryani Saragih , jawabannya sebagai berikut:

“Bagi saya perubahan dirasakan itu senang bangga karena saya sudah paham public speaking dan lain sebagainya dan saya jadinya mempunyai skill untuk dunia kerja nantinya.” (Hasil wawancara dengan Suryani Saragih . 25 Maret 2024)

Penulis bertanya kepada salah satu penerima manfaat yaitu Apa hasil yang dicapai setelah mengikuti bimbingan melalui pelatihan dan program yang ada di UPTD Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa Dinas Sosial dan jawabannya sebagai berikut:

“Saya jurusan otomotif roda dua banyak yang sudah saya paham dari merangkai alat alat di kereta ,mesinnya dan lainnya. Kalau dengan program pembinaan sosial seperti dinamika kelompok saya sudah percaya diri untuk public speaking walaupun masih gugup.” (Hasil wawancara dengan Joan Water Rolanda Simanjuntak. 26 Maret 2024)

Pertanyaan yang sama juga peneliti tujukan untuk anak binaan lainnya yang bernama Suryani Saragih, jawabannya sebagai berikut:

“pencapaian saya pada saat ini keterampilan menjahit saya bisa membuat baju batik, rok, celana dan lain sebagainya dan untuk bimbingan etika dan motivasi saya lebih bermotivasi untuk mengalih ilmu di UPTD PSAR karena disini begitu banyak pelajaran yang saya dapatkan.” (Hasil wawancara dengan Suryani Saragih. 25 Maret 2024)

Pertanyaan yang sama juga peneliti tujukan untuk anak binaan lainnya yang bernama Leni Sarah Siregar , jawabannya sebagai berikut:

“ Pencapaian saya saat ini di keterampilan yang sedang saya jalani ialah salon yang sudah saya paham mengenai cara faceal, cereambath dan make up. Untuk bimbingan sosial lainnya saya sudah berani untuk public

speaking dengan tidak gugup seperti dulunya.” (Hasil wawancara dengan Leni Sarah Siregar . 25 Maret 2024)

Pertanyaan yang sama juga peneliti tujukan untuk anak binaan lainnya yang bernama Hanipa Hasibuan , jawabannya sebagai berikut:

“ Yang pertamanya saya tidak tahu menjadi tahu cara merawat rambut dengan masuk ke jurusan salon. Untuk program bimbingan agama saya paham mengenai hukum hukum bacaan Al Qur’an .” (Hasil wawancara dengan Hanipa Hasibuan . 25 Maret 2024)

Pertanyaan yang sama juga peneliti tujukan untuk anak binaan lainnya yang bernama Muhammad Arif Daulay , jawabannya sebagai berikut:

“ Menurut saya pencapaian yang sudah saya capai ialah di program bimbingan dinamika kelompok dimana program tersebut mengasah otak untuk cepat memikirkan jawaban yang diberikan pegawai disini dan juga melatih berpikir dengan kristis.” (Hasil wawancara dengan Muhammad Arif Daulay .25 Maret 2024)

Setelah selesai binaan di UPTD para penerima manfaat ini akan melakukan apa maka penulis menanyakan Apa rencana kegiatan yang dilakukan penerima manfaat setelah keluar dari binaan di UPTD PSAR Tanjung Morawa dan jawabannya sebagai berikut:

“ Rencana saya setelah keluar dari binaan ini saya mencari pekerjaan di dekat rumah atau mau membuka usaha kecil dulu karena di binaan ini akan memberi alat perangkat bengkel yang sedikit untuk kami para penerima manfaat membuka usaha sendiri.” (Hasil wawancara dengan Joan Water Rolanda Simanjuntak .25 Maret 2024)

Pertanyaan yang sama juga peneliti tujukan untuk anak binaan lainnya yang bernama Suryani Saragih , jawabannya sebagai berikut:

“Rencananya mau ngikut sama saudara duluh karena saudara ada di kampung buka usaha menjahit setelah itu baru bukak usaha sendiri .” (Hasil wawancara dengan Suryani Saragih. 25 Maret 2024)

Pertanyaan yang sama juga peneliti tujukan untuk anak binaan lainnya yang bernama Leni Sarah Siregar, jawabannya sebagai berikut:

“ Rencana keluar dari UPTD ini mau bukak usaha salon langsung di kampung saya dan kemungkinan nantinya saya share ke media sosial agar banyak pelanggan nantinya.” (Hasil wawancara dengan Leni Sarah Siregar .25 Maret 2024)

Pertanyaan yang sama juga peneliti tujukan untuk anak binaan lainnya yang bernama Hanipa Hasibuan, jawabannya sebagai berikut:

“ Rencananya saya mencari kerja bagian salon di kampung saya atau nanti kami akan pkl di tempat salon bisa jadi saya melamar di tempat pkl nantinya.” (Hasil wawancara dengan Hanipa Hasibuan .25 Maret 2024)

Pertanyaan yang sama juga peneliti tujukan untuk anak binaan lainnya yang bernama Muhammad Arif Daulay, jawabannya sebagai berikut:

“ Setelah keluar dari binaan saya ngikut sama teman saya di kampung yang ada usaha bengkel.” (Hasil wawancara dengan Muhammad Arif Daulay. 25 Maret 2024)

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan dengan suryani saragih mengenai apakah bimbingan kewirausahaan cara bimbingannya dengan praktek dan jawabannya sebagai berikut:

“ kami selalu diberi materi seperti ciri-ciri karakteristik kewirausahaan, yang dibutuhkan dalama membuka usaha,tips mengembaangkan usaha dengan modal kecil secara cepat” (Hasil wawancara dengan Suryani Saragih .25 Maret 2024)

4.1.9 Persyaratan Calon Untuk Anak Penerima Manfaat (PM)

- Surat rekomendasi dari Dinas Sosial Kab/Kota setempat yang menjelaskan bahwa calon PM termasuk terdaftar di DTKS (Daftar Terpadu Kesejahteraan Sosial) Kab/Kota atau surat keterangan dari

kepala Desa/Lurah menyatakan bahwa benar dari keluarga yang tidak mampu.

- Batas usia calon PM yang diterima 15 – 21 Tahun
- Surat pernyataan dari calon PM yang diketahui dan ditanda tangani oleh Orang tua/Wali bermaterai 10.000 yang isinya sebagai berikut:
 - a. Calon PM dapat mengikuti bimbingan dan pelatihan keterampilan di UPTD PSAR Tanjung Morawa Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara sesuai peraturan yang telah ditetapkan oleh UPTD PSAR Tanjung Morawa
 - b. Calon PM memiliki pantangan /alergi khusus makanan atau penyakit bawaan
 - c. Calon PM bersedia dibina dan diasramakan selama 6 bulan di UPTD PSAR Tanjung Morawa
 - d. Calon PM tidak merokok / tidak meminum minuman keras dan tidak memakai narkoba
 - e. Calon PM tidak sedang mengikuti pendidikan di luar pelatihan di UPTD PSAR Tanjung Morawa
 - f. Calon PM tidak diperkenankan keluar UPTD PSAR Tanjung Morawa, selama mengikuti bimbingan dan Pelatihan keterampilan UPTD PSAR tanpa surat izin dari kepala UPTD dan orang tua / Wali calon PM
- Calon PM wajib membawa:
 - a. Fotocopy KK, KTP/KIA, dan BPJS/KIS rangkap 3

- b. Fotocopy Ijazah/ Rapot terakhir yang dilegalisir oleh instansi yang berwenang sebanyak 3 lembar
 - c. Fotocopy surat keterangan sudah vaksin Booster 3 lembar
 - d. Pas Foto ukuran 3x4 sebanyak 5 lembar dengan latar belakang merah memakai kemeja putih berkerah
 - e. Surat keterangan sehat dari Dokter/Puskesmas (asli 1 dan fotokopi 2)
 - f. Kemeja putih, Celana panjang hitam (Laki-laki)
 - g. Kemeja putih, Rok panjang hitam (Perempuan)
 - h. Pakaian training olahraga dan sepatu olahraga
 - i. Sepatu hitam
 - j. Perlengkapan Sholat / Ibadah
 - k. Botol minuman / perlengkapan pribadi
- Calon PM dilarang membawa dan memakai perhiasan, barang berharga selama mengikuti bimbingan di UPTD PSAR Tanjung Morawa

4.2.0 Alur Pelayanan Sosial di UPTD

1. Pemberitahuan (Sosialisasi)

Mengirimkan surat tentang penerimaan penerima manfaat (PM) di UPTD PSAR Tanjung Morawa kepada Kepala Dinas Sosial Kabupaten/ Kota Se – Sumatera Utara

2. Penerimaan (Registrasi)

Menerima calon penerima manfaat (PM) yang di rekomendasikan Dinas Sosial Kabupaten / kota dan memeriksa kelengkapan administrasi persyaratan

3. Assesmen (Penilain)

Pemahaman masalah terhadap calon penerimaan manfaat dan proses pemilihan minat bakat oleh tenaga fungsional

4. Perencanaan Program

Membuat rencana program kegiatan untuk PM yang akan dilaksanakan selama satu tahun mempunyai 2 angkatan yaitu:

- Angkatan I (Januari – Juni)
- Angkatan II (Juli – Desember)

5. Pelaksanaan program

Program yang ada di UPTD PSAR yaitu:

- Bimbingan Mental (Bimbingan agama islam dan kristen)
- Bimbingan Fisik (olahraga dan keterampilan tari)
- Bimbingan sosial (Dinamika Kelompok, Etika dan Motivasi, Kewirausahaan)
- Bimbingan pelayanan kesehatan
- Bimbingan keterampilan (Menjahit, Salon, Otomotif Roda Dua)

6. Terminasi

Pelaksanaan praktek kerja lapangan /magang di tempat mitra UPTD PSAR Tanjung Morawa sesuai dengan jurusan

7. Pemulangan PM

Memulangkan PM ke Kab / Kota setelah selesai mengikuti bimbingan dan pelatihan di UPTD PSAR Tanjung Morawa

8. Bimbingan lanjut

Pelaksanaan bimbingan lanjut diserahkan kepada Dinas Sosial/ Disnaker Kabupaten/ kota dan tetap koordinasi dengan UPTD PSAR Tanjung Morawa

9. Kemitraan (Kerjasama Eksternal)

Melakukan kerjasama dengan para mitra kerja tempat praktek kerja lapangan dan pemerintah setempat untuk PM yang telah selesai.

4.2.1 Pembahasan

Sebagaimana yang telah dipaparkan di atas bahwa yang menjadi fokus penelitian ini pelaksanaan program pembinaan pada anak putus sekolah di UPTD PSAR Tanjung Morawa, penelitian akan membahas bagaimana pelaksanaan program pembinaan dan apa aja jenis dari program pembinaan tersebut dengan artinya pelaksanaan program disesuaikan jadwal waktu yang berbeda sehingga para penerima manfaat (PM) dapat mengikuti keseluruhan kegiatan hal ini dikarenakan agar pembina dapat mengajarkan dengan lancar dan mencapai tujuan yang maksimal.

Dengan demikian yang ingin peneliti jelaskan adalah bagaimana hasil akhir yang dicapai dari bimbingan sosial dan pelatihan keterampilan yang diberikan UPTD PSAR sehingga mampu meningkatkan kemandirian para penerima manfaat baik secara sosial maupun ekonomi.

Dalam pelaksanaan bimbingan sosial yang dilaksanakan berdasarkan keterangan yang diberikan oleh narasumber penerima manfaat maupun staf UPTD PSAR terdapat kesamaan yaitu bahwa bimbingan sosial ada tiga diantaranya

bimbingan sosial dinamika kelompok, bimbingan sosial etika dan motivasi, bimbingan sosial kewirausahaan.

Ketiga bimbingan sosial ini bertujuan untuk membina para PM berani public speaking, meningkatkan kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan yang baru, meningkatkan kemandirian, berpikir secara kritis dan lain sebagainya. Tiga bimbingan sosial ini dilakukan pada hari senin – rabu pada jam 14.00 – 15.00 di laksanakan wisma besar khusus pertemuan PM dan kegiatan ini diarahkan di bawah arahan staf yang sudah di jadwalkan sebelumnya.

Bimbingan fisik yang dilaksanakan berdasarkan keterangan yang diberikan oleh narasumber penerima manfaat bahwa bimbingan fisik ini sangat membantu mereka untuk ketahanan tubuh agar sehat contoh dari bimbingan fisik ini adalah olahraga dan tari di laksanakan setiap hari jumat. Sedangkan bimbingan mental tujuannya untuk memperdalam lagi pelajaran agamanya untuk lebih taat beribadah dan mengetahui hukum hukum bacaan di kitab agama islam ataupun kristen , agama dibedakan menjadi dua yaitu agama islam dan kristen.

Bimbingan keterampilan yang diberikan UPTD PSAR sebagaimana telah dipaparkan sebelumnya tiga jurusan (Salon, Menjahit, Otomotif Roda Dua) berdasarkan keterangan yang diberikan oleh narasumber penerima manfaat dan staf bahwa pelatihan keterampilan ini dilakukan untuk menciptakan dan mengembangkan skill atau potensi yang dimiliki para penerima manfaat yang tidak bisa melanjutkan pendidikan maka keterampilan ini sangat berguna sebagai bekal

masa depan mereka terutama dalam meningkatkan kemandirian dan juga jiwa usaha mereka.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka penelitian akan menguraikan bahwa proses pelaksanaan program pembinaan anak putus sekolah di UPTD PSAR Tanjung Morawa dengan tahapan intervensi sosial adalah sebagai berikut:

➤ Pendekatan awal (engagement, intake, contact, and contract)

Pendekatan awal adalah suatu proses konsultasi dengan pihak terkait, sosialisasi program pelayanan, identifikasi calon penerima manfaat.

➤ Assesment

Asesmen adalah suatu proses kegiatan mengungkapkan dan memahami masalah, kebutuhan dari calon penerima manfaat (PM)

➤ Planning

Planning disebut juga dengan perencanaan pemecahan masalah adalah suatu proses kegiatan untuk pemecahan masalah serta mencapai tujuan menjadi jiwa mandiri bagi PM dalam permasalahan sosialnya.

➤ Intervention

Intervention disebut juga dengan Pelaksanaan pemecahan masalah adalah suatu proses penerapan rencana pemecahan masalah yang telah direncanakan Kegiatan pemecahan masalah yang dilaksanakan adalah melakukan pemberian motivasi, dan pendampingan kepada penerima manfaat dalam bimbingan fisik, bimbingan keterampilan, bimbingan mental, bimbingan sosial.

➤ Terminasi

Terminasi adalah pemutusan hubungan dengan pelayanan sosial dengan PM sedangkan arti dari UPTD PSAR terminasi adalah suatu program pelaksanaan praktek kerja lapangan /magang di tempat mitra UPTD PSAR Tanjung Morawa sesuai dengan jurusannya.

➤ Bimbingan lanjut atau pembinaan lanjut

Bimbingan lanjut di UPTD PSAR mengartikan bahwa binaan selesai di UPTD PSAR jadi setiap PM melaksanakan binaan tersebut di lingkungan tempat tinggal mereka seperti mengembangkan minat bakat mereka.

Permasalahan yang terjadi di UPTD Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa Dinas Sosial dengan berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan penelitian ialah adanya sarana gedung kantor, asrama yang rusak sehingga sangat perlu dilakukan perbaikan dan perlunya penambahan prasarana, minimnya bahan keterampilan pada APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah),Peralatan keterampilan dan bimbingan lainnya kurang memadai banyak yang rusak karena sudah lama di makan usia.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab – bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan ialah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian bahwa ada beberapa program bimbingan dan keterampilan diantaranya 4 program bimbingan (Bimbingan Sosial Etika & Motivasi, Bimbingan Sosial Dinamika Kelompok, Bimbingan Sosial Kewirausahaan dan Bimbingan Agama Islam dan Kristen) 3 keterampilan (Salon, Menjahit dan Otomotif Roda Dua) dan 2 keterampilan tambahan (Komputer dan Tari). Tetapi dari salah satu program bimbingan ada yang tidak melakukan sistem pembelajaran praktek seperti bimbingan sosial kewirausahaan jadi anak penerima manfaat tersebut kurang mengerti jika turun di lapangan atau membuka usaha sendiri.
2. Pelaksanaan program pembinaan anak putus sekolah di UPTD Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu program naungan pemerintah dalam mengatasi permasalahan sosial terutama dari latar belakang putus sekolah dari golongan ekonomi kurang mampu, broken home, dan anak yatim piatu.

5.2 Saran

Ada beberapa saran rekomendasikan peneliti sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kegiatan program di UPTD PSAR ialah sebagai berikut :

1. Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan program diantaranya 4 bimbingan, 3 keterampilan dan 2 keterampilan tambahan terkhususnya di bimbingan sosial kewirausahaan menerapkan metode kegiatan praktek agar penerima manfaat jika keluar dari binaan di UPTD PSAR dapat membuka usaha kecil dari yang diterapkannya di bimbingan sosisla kewirausahaan.
2. Pelaksanaan program pembinaan di UPTD Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara merupakan tempat binaan untuk anak putus sekolah dari golongan ekonomi kurang mampu, broken home, dan yatim piatu hendaknya menambahkan anak yang memiliki latar belakang masalah anak terlantar dan anak yang berhadapan dengan hukum (ABH) agar mereka dibina di UPTD PSAR memiliki program terkhusus dari permasalahan latar belakang yang berbeda dengan tujuan yang sama agar memiliki skill dan kemandirian di dunia kerjanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Auliah, D., Laila, I., Patimah, S., Piaud, P. S., Pendidikan, F., Agama, I., & Nusantara, I. (2019). PENDIDIKAN ANAK DALAM ISLAM Sukatin. 2019, VI(2), 185–205.
- Dakwah, F., Komunikasi, D. A. N., Ar-raniry, U. I. N., & Aceh, D. B. (2023). *PERSPEKTIF PEMENUHAN HAK-HAK ANAK (Studi di Gampong Krueng Batee Kecamatan Kluet Utara Kabupaten Aceh Selatan)*.
- Ferisia, A. (2022). *Strategi Program Pembinaan Sebagai Upaya Meningkatkan Etos Kerja Guru Di Sekolah Dasar Ump Dukuwaluh Purwokerto Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*. 40–44.
- Hakim, A. (2020). Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah. *Jurnal Pendidikan*, 21(2), 122–132. <https://doi.org/10.33830/jp.v21i2.907.2020>
- Hernita Ulfatihah. (2020). Implementasi Tabungan Baitullah Ib Hasanah Dan Variasi Akad Pada Pt. Bni Syariah Kantor Cabang Pekanbaru. In *Skripsi* (Issue 201310200311137).
- Jalil, I. A., & Tanjung, Y. (2020). Peran Ganda Perempuan Pada Keluarga Masyarakat Petani di Desa Simpang Duhu Dolok Kabupaten Mandailing Natal. *Jurnal Intervensi Sosial Dan Pembangunan (JISP)*, 1(1), 58–70. <https://doi.org/10.30596/jisp.v1i1.4376>
- Johny, lumolos dkk. (2019). Pelaksanaan program bantuan stimulan perumahan swadaya (bsps) di kecamatan amurang timur kabupaten minahasa selatan.

Jurusan Ilmu Pemerintahan, 3(3), 1–7.

Lubis, H. M., & Saleh, A. (2020). Child Labor As a Brick Laborer in Silandit Village, Padang Sidimpuan City. *Jurnal Intervensi Sosial Dan Pembangunan (JISP)*, 1(1), 29–43. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JISP>

Purnamasari, A., & Afriansyah, E. A. (2021). *Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP pada Topik Penyajian Data di Pondok Pesantren*. 1, 207–222.

Rafina Dewi. (2019). Fenomena Anak Putus Sekolah Di Alue Dama Aceh Barat Daya. *Fenomena Anak Putus Sekolah Di Alue Dama Aceh Barat Daya. Skripsi Thesis, UIN Ar-Raniry Banda Aceh*.

Sains, J. K. (2022). *Implementasi Program Pembinaan Anak Didik Pemasarakatan pada Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Palu Implementation of Correctional Education Program at the Children ' s Development Institute (LPKA) Grade II Palu*. 04(1), 321–329.

Sandhopa, L. (2019). Analisis Penyebab Anak Putus Sekolah Di Desa Bandung Jaya Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang. *Thesis (Diploma)*, 1–87. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/3436>

Sarfa, W. (2016). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah di Kampung Warga Negeri Hative Kecil Kota Ambon. *Al-Iltizam*, 1(2), 93–113.

Sinaga, D. S., Siregar, P. N. S., Sinaga, J., Siregar, M., & Pasaribu, M. (2023). Analisis Strategi Pemilihan Narasumber Webinar terhadap Peningkatan Jumlah Member pada PT. Dilo Medan. *Remik*, VII(1), 853–858.

<https://www.jurnal.polgan.ac.id/index.php/remik/article/view/12155/1423>

Soetrisnaadisendjaja, D., & Sari, N. (2019). Fenomena Anak Putus Sekolah di Kawasan Industri Kota Cilegon. *Hermeneutika : Jurnal Hermeneutika*, 5(2), 89. <https://doi.org/10.30870/hermeneutika.v5i2.7383>

Sufi, D. K., & Mujahiddin, M. (2020). Peranan Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Aceh Singkil dalam Meningkatkan Kemandirian Anak. *Jurnal Intervensi Sosial Dan Pembangunan (JISP)*, 1(1), 1–16. <https://doi.org/10.30596/jisp.v1i1.4372>

Tamba, E. M., Krisnani, H., & Gutama, A. S. (2014). Pelayanan Sosial Bagi Remaja Putus Sekolah. *Share : Social Work Journal*, 4(2), 218–222. <https://doi.org/10.24198/share.v4i2.13077>

Wiatini, P. P. (2021). Gambaran Gangguan Interaksi Sosial Pada Orang Dengan Gangguan Jiwa Di Upt Puskesmas Abiansemal 1 Tahun 2021. *Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar*, 12–26.

Wicaksana, A., & Rachman, T. (2019). Analisis Resiko Pada Pengembangan Perangkat Lunak Yang Menggunakan Metode Waterfall dan Prototyping. *Program Magister Teknik Informatika, Universitas Amikom Yogyakarta*, 3(1), 10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>

LAMPIRAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 https://isu.umsu.ac.id ** fbsip@umsu.ac.id un.sumedan @umsunedan umsumedan umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth. Bapak/Ibu
 Program Studi Kesejahteraan Sosial
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 01 November 2023.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Erra Fadhillah Harahap
 N P M : 2003090009
 Program Studi : Kesejahteraan Sosial
 SKS diperoleh : 130 SKS, IP Kumulatif 3,77

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Implementasi Program Pembinaan anak putus sekolah di UPT. Pelayanan anak Remaja Tanjung Morawa Dinas Sosial	<u>ALL</u>
2	Peran usaha kecil menengah Sawi lidi dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di desa payak HK Kecamatan Tanjung Morawa	<u>X</u>
3	Dampak aplikasi tiktok Shop Terhadap UMKM	<u>X</u>

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
 - Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.
- Denikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

003.26.309

Pemohon,

Eh*

Medan, tanggal 1 NOV 2023.

(Erra Fadhillah Harahap)

Ketua

Dosen Pembimbing yang ditunjuk

Program Studi Kes Sos

Program Studi Kesejahteraan Sosial

ahdr
 (Dr. H. Mujawidhin, S.Sos, M.S.P.)
 NIDN: 0128088902

(Dr. H. ... Tanjung, M. Ap.)
 NIDN: 0102096602



SURAT PERMOHONAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth
Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di tempat

Bersama surat ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ERRA FADHILAH HARAHAP
Npm : 2003090009
Program Studi : Kesejahteraan Sosial

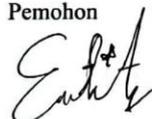
Dengan ini mengajukan perubahan judul skripsi.

Judul lama : **Implementasi Program Pembinaan Anak Putus Sekolah di UPT. Pelayanan Anak Remaja Tanjung Morawa Dinas Sosial**

Judul Baru : **Pelaksanaan Program Pembinaan Anak Putus Sekolah di UPTD. Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara**

Medan, 26 Februari 2024

Pemohon



ERRA FADHILLAH HARAHAP
NPM : 2003090009

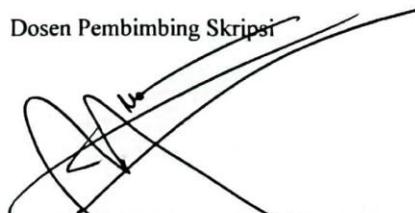
Mengetahui,

Ketua
Program Studi Kesejahteraan Sosial



Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP
NIDN : 0128088402

Dosen Pembimbing Skripsi



Drs. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.
NIDN : 0102096602



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Umsu menegakkan nilai-nilai keislaman
dalam setiap langkahnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 1933/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial tertanggal : **01 November 2023**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **ERRA FADHILLAH HARAHAP**
N P M : 2003090009
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN PROGRAM PEMBINAAN ANAK PUTUS SEKOLAH DI UPTD. PELAYANAN SOSIAL ANAK REMAJA TANJUNG MORAWA DINAS SOSIAL PROVINSI SUMATERA UTARA**

Pembimbing : **Dra. Hj. YURISNA TANJUNG., M.AP.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Kesejahteraan Sosial: 003.20.309 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 01 November 2024

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 17 Rabiul Akhir 1445 H
01 November 2023 M

Dekan,

Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.
NIDN: 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringatan.





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBEANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/DAN-PT/AK.KP/PT/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20230 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisp.umsu.ac.id> | fisp@umsu.ac.id | [umsu.medan](https://www.facebook.com/umsu.medan) | [umsu.medan](https://www.instagram.com/umsu.medan) | [umsu.medan](https://www.youtube.com/umsu.medan) | [umsu.medan](https://www.tiktok.com/umsu.medan)

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 13 Februari...2024

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Erra Fadhillah Harahap
N P M : 2.003.09.0009
Program Studi : Kesejahteraan Sosial

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor. 1933/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2023, tanggal 01. November 2023 dengan judul sebagai berikut :

Implementasi Program Pembinaan anak Putus Sekolah
Di UPT. Pelayanan Anak Penuja Tanjung Morawa
Dinas Sosial

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proprosals Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rang'kap - 3)
8. Semua berkas diinaskan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(Dr. Hj. TURISA TANJUNG MAP)
NIDN: 0102096802

Pemohon,

(Erra Fadhillah Harahap)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UMSU
Unggul | Cerdas | Berprestasi

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 284/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Kesejahteraan Sosial

Hari, Tanggal : Rabu, 21 Februari 2024

Waktu : 09:30 WIB s.d. Selesai

Tempat : Aula FISIP UMSU Lt.2

Pemimpin Seminar : Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., MSP.



SK-4

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMIMBING	JUDUL SKRIPSI
6	MUHAMMAD FAHRI	2003090054	Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Dr. EFENDI AGUS, M.Si.	PEMANFAATAN WISATA MANGROVE PARK DALAM MENINGKATKAN EKONOMI SOSIAL KELOMPOK PENGELOLA WISATA DI DESA PERUPUK KECAMATAN LIMA PULUH PESISIR KABUPATEN BATU BARA
7	ERRA FADHILLAH HARAHAP	2003090009	Dr. EFENDI AGUS, M.Si.	Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBINAAN ANAK PUTUS SEKOLAH DI UPT. PELAYANAN ANAK REMAJA TANJUNG MORAWA DINAS SOSIAL
8	ARFA NABILLAH	2003090045	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	PERAN ORANGTUA ASUH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK DI YAYASAN PENDIDIKAN PANTI ASUHAN DARUL IKHLAS LABUHAN RUKU KECAMATAN TALAWI KABUPATEN BATU BARA
9	SRI PURNAMA SARI	2003090026	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Assec. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos. M.SP.	TINJAUAN KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA PEDAGANG UMKM DI TAMA WISATA IMAN PASCA COVID 19
10	DIMAS PRATAMA	2003090061	Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	PERAN DISPORAPAR DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KREATIF MASYARAKAT DI WILAYAH PANTAI SEJARAH KABUPATEN BATU BARA

Medan, 28 Dhuhadii Akhir 1445 H
08 Januari 2024 M
Dipin,
(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.)

Handwritten signature and date: 8/10/2024

Daftar Wawancara Untuk Anak Putus Sekolah

Judul Penelitian : Pelaksanaan Program Pembinaan Anak Putus Sekolah di UPTD. Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara

Nama Peneliti : Erra Fadhillah Harahap

Npm : 2003096009

Mahasiswa : Kesejahteraan Sosial FISIP-UMSU/Medan

Identitas Responden

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Alamat Asal :

Lama di UPTD :

- 1) Apa yang menjadi kendala utama dalam melakukan setiap bimbingan yang ada di UPTD. Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa Dinas Sosial?
- 2) Apa hasil yang dicapai setelah mengikuti bimbingan melalui pelatihan dan program yang ada di UPTD. Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa Dinas Sosial?
- 3) Apa rencana kegiatan yang dilakukan penerima manfaat setelah keluar dari binaan di UPTD. Pelayanan Sosial Tanjung Morawa Dinas Sosial ?
- 4) Dari Siapakah para penerima manfaat mengetahui panti binaan anak putus sekolah di UPTD. Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa Dinas Sosial?
- 5) Berapa lama sudah masuk di UPTD. Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa Dinas Sosial?
- 6) Bagaimana perubahan yang dirasakan setelah mengikuti program binaan dari UPTD. Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa Dinas Sosial?

Daftar Wawancara Untuk Staf UPTD

Judul Penelitian :Pelaksanaan Program Pembinaan Anak Putus Sekolah di UPTD.Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara

Nama Penelitian : Erra Fadhillah Harahap

Npm : 203090009

Mahasiswa : Kesejahteraan Sosial FISIP- UMSU/ Medan

Identitas Responden

Nama :

Jabatan :

- 1) Apa saja jenis bimbingan di UPTD.Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa Dinas Sosial?
- 2) Apakah setelah mengikuti binaan di UPTD para Penerima manfaat dapat meningkatkan softskill maupun hardskill ?
- 3) Apakah semua program bimbingan di UPTD.Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa Dinas Sosial sudah terlaksanakan ?
- 4) Apakah penerima manfaat setelah selesai binanan di UPTD.Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa di tempatkan kerja sesuai minat mereka?
- 5) Apa sajakah program yang belum terlaksanakan di UPTD.Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa Dinas Sosial?
- 6) Apa kegiatan yang dilakukan PM setelah keluar dari UPTD. Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa Dinas Sosial?
- 7) Apakah program yang dilaksanakan oleh UPTD.Pelayanan Sosial Anak Remaja di Tanjung Morawa mampu mengatasi permasalahan sosial para PM?
- 8) Bagaimana pelaksanaan program yang sudah dirancang di UPTD.Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa Dinas Sosial ?
- 9) Bagaimana pendekatan yang dilakukan di UPTD.Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa dalam memberikan bimbingan kepada Penerima Manfaat?

Daftar Wawancara Untuk Pelatih Bimbingan

Judul Penelitian :Pelaksanaan Program Pembinaan Anak Putus Sekolah di UPTD.Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara

Nama Penelitian : Erra Fadhillah Harahap

Npm : 203090009

Mahasiswa : Kesejahteraan Sosial FISIP- UMSU/ Medan

Identitas Responden

Nama Responden :

Jabatan :

Pelatih Bimbingan :

- 1) Apakah para penerima manfaat (PM) mampu meningkatkan kemandirian sosial dan ekonominya melalui program bimbingan kewirausahaan dan dinamika sosial?
- 2) Apa keunggulan dari bimbingan dinamika sosial dan kewirausahaan di UPTD. Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa Dinas Sosial?
- 3) Apa perbedaan dari bimbingan dinamika sosial dengan bimbingan etika dan motivasi di UPTD. Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa Dinas Sosial?
- 4) Apa saja bentuk bimbingan dinamika sosial yang diberikan di UPTD. Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa Dinas Sosial? ✓
- 5) Apa saja kendala utama para pelatih bimbingan di UPTD.Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa Dinas Sosial? ✓



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 476/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2024
Lampiran : -,-
Hal : **Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa**

Medan, 05 Ramadhan 1445 H
15 Maret 2024 M

Kepada Yth : **Kepala UPTD. Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa
Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara**

di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama Mahasiswa : **ERRA FADHILLAH HARAHAP**
N P M : 2003090009
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN PROGRAM PEMBINAAN ANAK PUTUS
SEKOLAH DI UPTD. PELAYANAN SOSIAL ANAK REMAJA
TANJUNG MORAWA DINAS SOSIAL PROVINSI SUMATERA
UTARA**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.

Decan, 

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN: 0030017402





PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS SOSIAL
UPTD PELAYANAN SOSIAL ANAK REMAJA TANJUNG MORAWA
Jalan Industri No. 47 Kec. Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang Kode Pos: 20362
Email: uptpsar@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : 463.1/62/UPTD-PSAR/IV/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : IVAN KHAIRUZAN, SE, M.AP

NIP : 19730220 199303 1 005

Jabatan : Kepala UPTD Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa Dinas Sosial Provsu

Dengan ini menerangkan bahwa saudara:

Nama : ERRA FADHILLAH HARAHAP

Npm : 2003090009

Prodi : Kesejahteraan Sosial

Telah melaksanakan penelitian dari tanggal 20 Maret 2024 sampai 27 Maret 2024 di UPTD. Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa Dinas Sosial Provsu. Dalam rangka untuk penyusunan skripsi dengan judul “ Pelaksanaan Program Pembinaan Anak Putus Sekolah di UPTD. Pelayanan Anak Remaja Tanjung Morawa Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara”

Dengan surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**KEPALA UPTD.PELAYANAN SOSIAL
ANAK REMAJA TANJUNG MORAWA
DINAS SOSIAL PROVSU**





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Kita mengabdikan selayak mungkin kepada masyarakat dengan keunggulannya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XU/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> * fkip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Erfa Fadhillah Harahap
N P M : 2003090009
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Judul Skripsi : Pelaksanaan Program Pembinaan Anak Putus Sekolah di UPTD Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	06/01/2024	Bimbingan mengenai Rumusan Masalah	
2.	10/01/2024	Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	
3.	19/01/2024	Kerangka Konsep	
4.	05/02/2024	Informan dan Narasumber yang Jelas	
5.	07/02/2024	ACC Seminar Proposal	
6.	26/02/2024	Diskusi mengganti judul	
7.	08/03/2024	Daftar wawancara	
8.	15/05/2024	Bab 4 mengenai wawancara narasumber	
9.	21/05/2024	bab 5 Saran	
10.	22/05/2024	ACC Sidang Mega Hijau	

Medan, ... 22 Mei ... 2024



Ketua Program Studi,

(ASSOC. PROF. DR. H. MUYALIDDIN SOS, MSP)
NIDN: 0129088902

Pembimbing,

(D. A. H. F. S. N. T. A. P.)
NIDN: 0102096602



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

SK-10

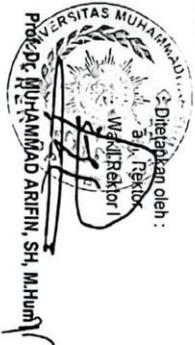


Program Studi : **Kesejahteraan Sosial**
 Hari, Tanggal : **Kamis, 30 Mei 2024**
 Waktu : **08.15 WIB s.d. Selesai**
 Tempat : **Aula FISIP UMSU LL 2**

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
 Nomor : **864/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024**

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pchok Mahasiswa	TIM PENGUJUI			Judul Skripsi
			PENGUJUI I	PENGUJUI II	PENGUJUI III	
6	MILINAWAROH NASUTION	2003090096	Dr. EFENDI AUGUS., M.Si.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP.	PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM MENEGAH STUNTING DI DESA SEARUNG KECAMATAN TANJUNG BALAI KABUPATEN ASAHAN
7	GITA NURHASANAH	2003090060	Dr. EFENDI AUGUS., M.Si.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH S.Sos., M.Si.	FENOMENA SOSIAL PEKERJA ANAK DI BAWAH UMUR (STUDI KASUS PADA ANAK TIK DI KECAMATAN TANJUNG TIRAM)
8	FERRA FADHILLAH HARAHAP	2003090009	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	ATIKAH ULAYYA, S.Sos., M.Si.	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP.	PELAKSANAAN PROGRAM PEMBINAAN ANAK PUTUS SEKOLAH DI UPTD. PELAYANAN SOSIAL ANAK REMAJA TANJUNG MORAWA DINASOSIAL PROVINSI SUMATERA UTARA
9	GIOVANNI ADE VENITA KARMA	2003090019	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	ATIKAH ULAYYA S.Sos., M.Si.	POTRET KEHIDUPAN ANAK JALANAN DI PERSIMPANGAN LAMPU MERAH GLUGUR, KOTA MEDAN
10	AUDIA SAFIRA BR BARUS	2003090024	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	ATIKAH ULAYYA, S.Sos., M.Si.	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP.	MANFAAT PROGRAM BERAS MISKIN DALAM MEMBANTU KETAHANAN PANGAN KELUARGA DI KECAMATAN PANGKALAN MANSYUR, KOTA MEDAN

1. Notulis Sidang:



Ditetapkan oleh:
 Wakil Rektor I
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP.



Medan, 20 28 2024 M
 Sekretaris
Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.L.Kcm.



LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Erra Fadhillah Harahap
Npm : 2003090009
Tempat dan Tanggal Lahir : Pagar Merbau, 07 Oktober 2001
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Dusun I Desa Dagang Kelambir Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang
Anak Ke : 2 dari 2 bersaudara
Motto : Keberhasilan datang dari kegigihan dan ketekunan

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Mukmin Harahap
Nama Ibu : Rosliana Ir
Alamat : Dusun I Desa Dagang Kelambir Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang

Pendidikan Formal

1. MIS AL – HIDAYAH PATUMBAK
2. MTS NEGERI LUBUK PAKAM
3. MAN 2 DELI SERDANG
4. Tahun 2020 – 2024, Tercatat sebagai Mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 10 Juni 2024



Erra Fadhillah Harahap

DOKUMENTASI



Meminta Izin Kepada KA UPTD PSAR dan KA SUB BAG TATA USAHA



Mewawancarai Dengan Ibu Rossana Saragih Sebagai Pengadministrasi Umum UPTD PSAR



Keterampilan Salon



Keterampilan Otomotif Roda Dua



Bimbingan Agama Islam



Bimbingan Dinamika Kelompok



Keterampilan Komputer



Keterampilan Tari



Keterampilan Fisik (Olahraga)



Bimbingan Kesehatan